

**EFEKTIVITAS TEKNIK *POMODORO* MELALUI
MODEL KONVENSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
KELAS VII SMP NEGERI 4 PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh :

PUTRI NURHAYATI

NIM. 201200370

P O N O R O G O

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**

**EFEKTIVITAS TEKNIK *POMODORO* MELALUI
MODEL KONVENSIONAL TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP
KELAS VII SMP NEGERI 4 PONOROGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Agama Islam



Oleh :

PUTRI NURHAYATI
NIM. 201200370

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2024**



LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara :

Nama : Putri Nurhayati
NIM : 201200370
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Efektivitas Teknik *Pomodoro* Terhadap Hasil Belajar Siswa
Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VII SMPN 4 Ponorogo

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah.

Pembimbing

Ponorogo, 16 Mei 2024

Restu Yulia Hidayatul Umah, M.Pd.
NIP. 199107022023212038

Mengetahui
Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Khairul Wathoni, M. Pd. I
NIP. 197306252003121002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN**

Skripsi atas nama :

Nama : Putri Nurhayati
Nim : 201200370
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Teknik *Pomodoro* Melalui Model Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo

telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Ponorogo pada:

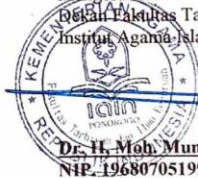
Hari : Kamis
Tanggal : 06 Juni 2024

dan diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 06 Juni 2024

Ponorogo, 19 Juni 2024

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M. Ag.
NIP. 196807051999031001

Tim Penguji

Ketua sidang : Dr. Tintin Susilowati, M. Pd.

Penguji 1 : Ulum Fatmahanik, M. Pd.

Penguji 2 : Restu Yulia Hidayatul U., M. Pd.

()

()

()



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nurhayati

Nim : 201200370

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul skripsi : Efektivitas Teknik *Pomodoro* Melalui Model Konvensional
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas
VII SMP Negeri 4 Ponorogo

Dengan ini menyatakan yang sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 06 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Putri Nurhayati

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Nurhayati
Nim : 201200370
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Efektivitas Teknik *Pomodoro* Melalui Model Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI=BP Kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah dipublikasikan oleh pihak perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. adapapun isi dari seluruh tulisan tersebut menjadi tanggungjawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.



Ponorogo,

2024

Putri Nurhayati

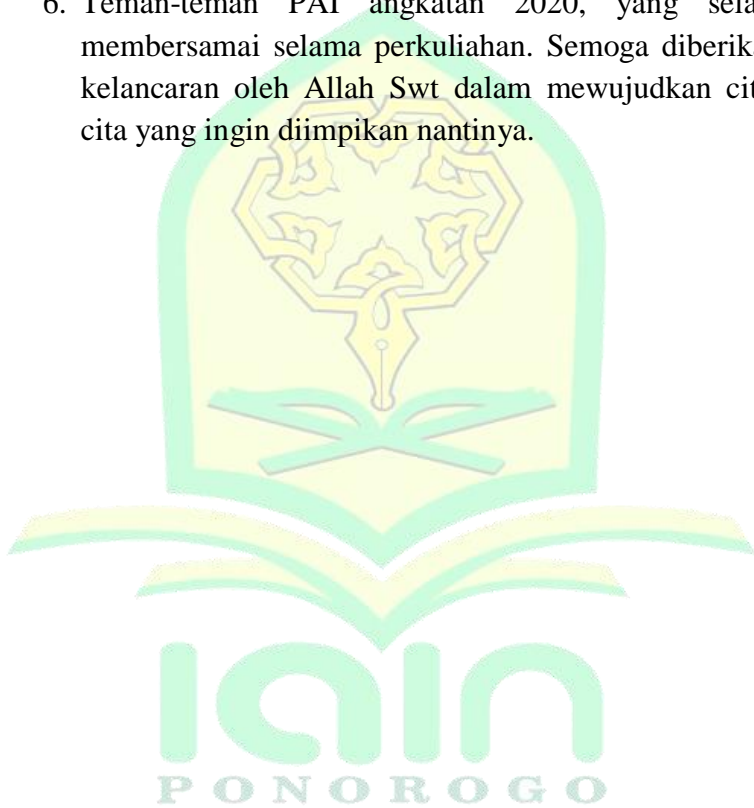
HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Mengucap rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini bisa terselesaikan dengan tepat waktu dan mengharapkan saya pada harapan dan cita-cita yang diimpikan dengan ketulusan hati mempersembahkan dan kuhanturkan karya tulis ini teruntuk:

1. Allah Swt yang senantiasa menunjukkan kebesarannya dengan memberikan jalan yang terbaik utukku, menguatkan keyakinan dan menunjukkan setiap kemungkinan dalam perjalanan hidup ini. Selain itu juga untuk guru besar dan suritauladan muliaku Nabi Muhammad Saw yang selalu membuatku bangkit dan terus semangat dalam setiap jejak langkahku.
2. Kedua orangtua tercinta, Bapak Kamiran dan Ibu Etik Kuspiana yang telah memberikan kasih sayang untuk putra-putrinya, yang mendidik, mendampingi dan memberikan dukungan serta selalu mendo'akan yang terbaik. Semoga penulis bisa mewujudkan cita-citanya, bisa sukses dan menjadi anak yang sholehah dan membanggakan seperti yang bapak ibu harapkan disetiap doamu.
3. Adek tercinta Salwa Rahmadhani, yang selalu memberikan semangat dan me ndo'akan selama proses penyusunan skripsi
4. Suami tercinta Febri Budiyono dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan serta do'anya.

5. Teman-teman seperjuangan saya yang telah kebersamai saya selama 4 tahun ini menempuh pendidikan, Razulia Fatiha, Rima Safitri, dan Nur Ika yang selalu yang telah mendampingi dikala suka maupun duka.
6. Teman-teman PAI angkatan 2020, yang selalu kebersamai selama perkuliahan. Semoga diberikan kelancaran oleh Allah Swt dalam mewujudkan cita-cita yang ingin diimpikan nantinya.



MOTO

1

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ

"Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),
tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain),"

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 7)

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan."

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 6)

“ untuk segala impian yang sedang diperjuangkan, Bismillah
semoga Allah mudahkan dan sukseskan”

IAIN
P O N O R O G O

¹“Al-Qur’an Indonesia,” n.d., <https://quran-id.com>.

ABSTRAK

Nurhayati, Putri, 2024. *Efektivitas Teknik Pomodoro Melalui Model Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing Restu Yulia Hidayatul Umah, S. Pd. I, M. Pd.

Kata Kunci : Teknik *Pomodoro*, Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas VII di SMPN 4 Ponorogo adalah terdapat siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal ini dikarenakan teknik belajar yang digunakan terlalu monoton sehingga mengakibatkan siswa mudah merasa bosan, tidak kosentrasi, dan rendah minat untuk belajar. Maka usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan teknik belajar yang menarik, dan menantang, salah satunya dengan menerapkan teknik belajar *Pomodoro*.

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah maka dikemukakan: 1) Untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar *Pomodoro* melalui model konvensional pada siswa kelas VII di SMPN 4 Ponorogo. 2) Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Pomodoro* melalui model Konvensioanl pada pembelajaran PAI-BP kelas VII di SMPN 4 Ponorogo. 2) Untuk mendeskripsikan efektivitas

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen dengan jenis penelitian *quasi eksperimen*. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah siswa siswa kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan Kelas VII H sebagai kelas kontrol SMP Negeri 4 Ponorogo. Instrumen yang digunakan adalah modul ajar dan tes tulis berupa pilihan ganda, dan isian. Sedangkan analisis statistik yang digunakan adalah *uji t independent sample test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan teknik *Pomodoro* sangat direkomendasikan karena memiliki peluang untuk meningkatkan hasil belajar siswa, berdasarkan rata-rata skor post test kelas eksperimen 74.00. 2) aktivitas guru dan siswa ketika melaksanakan pembelajaran menggunakan teknik *Pomodoro* dikategorikan baik, terlihat pada hasil persentase yang diperoleh pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 80% dan aktivitas siswa mendapatkan hasil 85%, kegiatan inti aktivitas guru memperoleh persentase 80% dan aktivitas siswa memperoleh 78%, serta pada kegiatan penutup aktivitas guru memperoleh 90% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 86%. 3) terdapat perbedaan terhadap hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dengan teknik belajar *Pomodoro* dan kelas kontrol dengan teknik belajar non *Pomodoro* terhadap pembelajaran PAI-BP di kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo. ditunjukkan dengan hasil pengolahan data SPSS pada *uji t independent sample test*, diperoleh hasil Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

ABSTRACT

Nurhayati, Putri, 2024. *Effectiveness of the Pomodoro Technique through the Conventional Model on Student Learning Outcomes in Class VII PAI-BP Learning at SMP Negeri 4 Ponorogo. Thesis . Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Ponorogo State Islamic Institute. Umah's supervisor, S. Pd. I, M. Pd.*

Keywords: Pomodoro Technique, Learning Results

The factors that influence the learning outcomes of class VII students at SMPN 4 Ponorogo is that there are students who do not understand the material presented by their teacher. This is because the learning techniques used are too monotonous, resulting in students easily feeling bored, not concentrating, and having low interest in learning. So, the effort that teachers can make to improve student learning outcomes is to use interesting and challenging learning techniques, one of which is by applying the Pomodoro learning technique.

The aim of this research is in accordance with the problem formulation, it is stated: 1) To describe the implementation of learning using the Pomodoro learning technique through the conventional model for class VII students at SMPN 4 Ponorogo. 2) To describe the activities of teachers and students using the Pomodoro learning technique through the conventional model in class VII PAI-BP learning at SMPN 4 Ponorogo. 3) To describe the effectiveness of applying the Pomodoro technique to the learning outcomes of PAI-BP class VII students at SMPN 4 Ponorogo.

This research uses an experimental research method with a quasi-experimental type. The population and sample in this research are students from Class VII D as the experimental class and Class VII H as the control class at SMP Negeri 4 Ponorogo. The instruments used are teaching modules and written tests in the form of multiple-choice and fill-in-the-blank tests. Meanwhile, the statistical analysis used is the independent sample t-test.

The research results show that: 1) the experimental group that applies the Pomodoro technique is highly recommended because it has the opportunity to improve student learning outcomes, based on the average post-test score for the experimental class of 74.00. 2) The activities of teachers and students when carrying out learning using the Pomodoro technique are categorized as good. Seen in the percentage results obtained during the implementation of preliminary activities, teacher activities get a percentage of 80%, and student activities get results of 85%. Core activities: teacher activities get a percentage of 80%, and student activities got 78%. In the closing activity, the teacher's activities got 90%, and the students' activities got a percentage of 86%. 3) There are differences in student learning outcomes between the experimental class with the Pomodoro learning technique and the control class with the non-Pomodoro learning technique for PAI-BP.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan dan menuntaskan laporan skripsi ini berjalan tepat waktu. Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah di Semester VIII yakni Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW. Yang telah berusaha sekuat tenaga membawa perubahan dari zaman kenistaan menuju zaman kemuliaan yakni Agama Islam sebagai penunjuk arah dan pedoman memperbaiki akhlak di masa kini dan masa depan. Dalam pembuatan skripsi ini, tentu saja tidak akan terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Evi Muafiah, M. Ag. selaku Retor IAIN Ponorogo yang telah memberikan bimbingan, fasilitas dan kebijakan selama menempuh studi.
2. Dr. Moh. Munir, Lc., M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo beserta jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan segala fasilitas yang diberikan selama menempuh studi.
3. Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ponorogo yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan pelayanan selama menempuh studi.

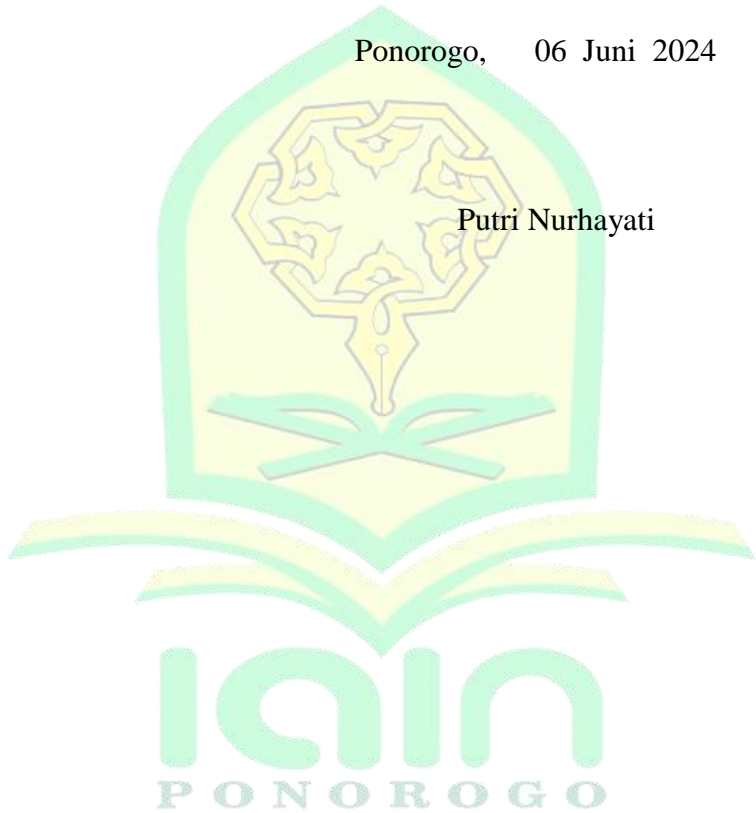
4. Ibu Restu Yulia Hidayatul Umah, S. Pd. I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Ibu Winarti M. Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Ponorogo, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi.
6. Bapak Heru selaku penanggung jawab mata pelajaran PAI-BP di SMP Negeri 4 Ponorogo yang telah membantu dan memberikan informasi terkait penelitian skripsi.
7. Seluruh Guru dan Staf di SMP Negeri 4 Ponorogo yang telah memberikan dukungan kepada saya.
8. Seluruh peserta didik di SMP Negeri 4 Ponorogo, yang aktif, kreatif, dan inovatif.
9. Kedua orangtua dan segenap keluarga besar yang selalu mendo'akan dan memberi dukungan kepada peneliti.
10. Seluruh teman-teman seperjuangan selama kuliah di IAIN Ponorogo yang selalu membantu, memberi support dan telah bersama-sama berproses dalam kegiatan penelitian skripsi sampai akhir.

Semoga Allah SWT membalas segala bentuk jasa, dukungan, serta bantuan yang diberikan kepada saya dengan kebaikan yang berlipat ganda. Saya menyadari sepenuhnya dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun saya harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya khususnya bagi observer.

Ponorogo, 06 Juni 2024

Putri Nurhayati



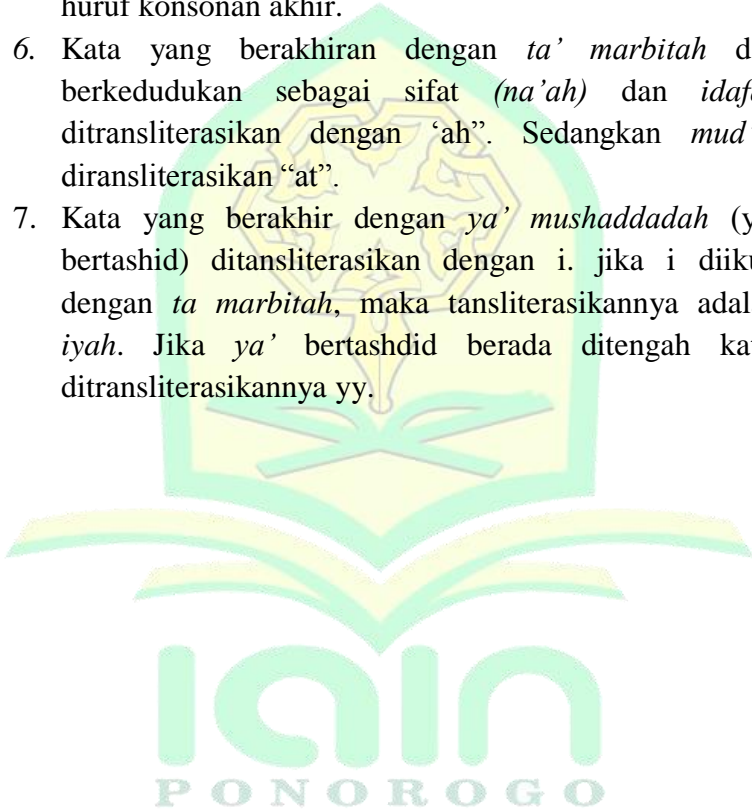
PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Sistem transliterasi Arab-Indonesia yang dijadikan pedoman dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	'	ز	Z	ق	Q
ب	B	س	S	ك	K
ت	T	ش	Sh	ل	L
ث	Th	ص	S	م	M
ج	J	ض	D	ن	N
ح	H	ط	T	و	W
خ	Kh	ظ	Z	هـ	H
د	D	ع	'	ي	Y
ذ	Dh	غ	Gh		
ر	R	ف	F		

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang, caranya dengan menuliskan coretan horizontal di atas huruf a,i.
3. Bunyi hidup dobel (*diftong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”.

4. Kata yang ditransliterasikan dan kata-kata dari bahasa asing yang belum terserap menjadi bahasa baku harus dicetak miring,
5. Bunyi huruf hidup akhir sebuah kata tidak dinyatakan dalam transliterasi. Transliterasi hanya berlaku pada huruf konsonan akhir.
6. Kata yang berakhiran dengan *ta' marbitah* dan berkedudukan sebagai sifat (*na'ah*) dan *idafah* ditransliterasikan dengan 'ah". Sedangkan *mud'af* diransliterasikan "at".
7. Kata yang berakhir dengan *ya' mushaddadah* (*ya'* bertashid) ditansliterasikan dengan i. jika i diikuti dengan *ta marbitah*, maka tansliterasikannya adalah *iyah*. Jika *ya'* bertashdid berada ditengah kata, ditransliterasikannya yy.

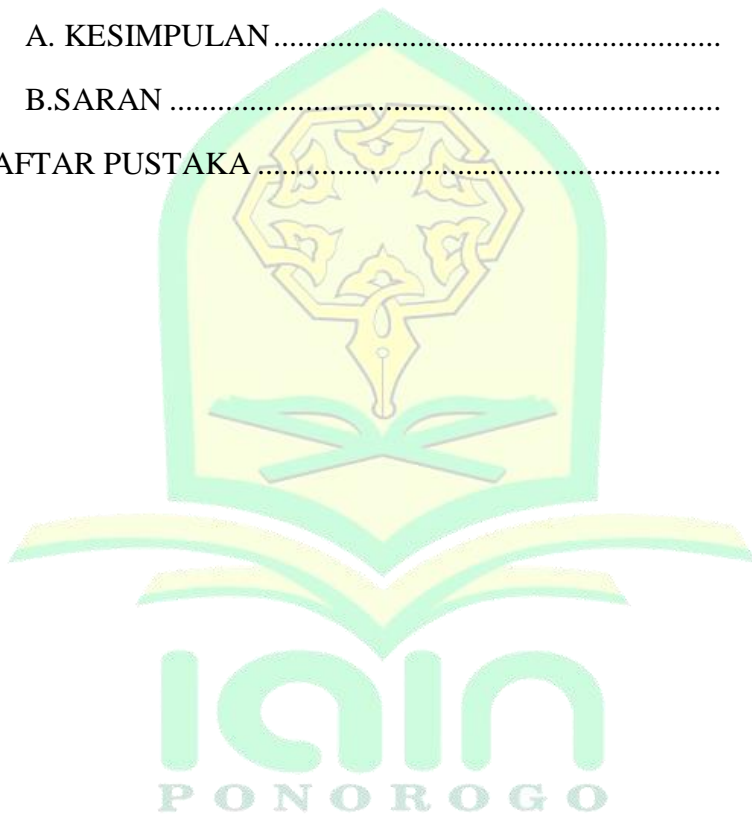


DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
PEDOMAN LITERASI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C.Pembatasan Masalah	7
D.Rumusan Masalah	8

E.Tujuan Penelitian.....	8
F.Manfaat Penelitian	9
G.Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Teknik <i>Pomodoro</i>	13
2. Hasil Belajar	19
3. Konsep Pendidikan Agama Islam	24
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Pikir.....	43
D. Hipotesis Penelitian.....	46
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
E. Teknik dan Instrument Pengumpulan Data.....	52
F. Validitas dan Reliabilitas Data.....	55
G. Teknik Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	65

B. Deskripsi Hasil Penelitian	66
C. Analisis Data dan Uji Hipotesis	78
D.Pembahasan.....	84
BAB V.....	95
A. KESIMPULAN.....	95
B.SARAN	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian	48
Tabel 3.2 Populasi kelas VII	49
Tabel 3.3 Hasil Penilaian Modul Ajar	56
Tabel 3.4 Hasil Uji Coba Validitas Tes Tulis	58
Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Reabilitas Tes	60
Tabel 3.6 Kriteria Nilai Nominal Gain	64
Tabel 4.1 Hasil Ringkasan Nilai <i>Pretes-Posttest</i> Kelas eksperimen dan kelas control	68
Tabel 4.2 Hasil Keterlaksanaan Proses Pembelajaran Aktivitas Guru	70
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Teknik Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	79
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>t Independent Sample Test</i>	80
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji N-gain	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Penelitian.....	104
Lampiran 2. Hasil Validasi Instrument	116
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	119
Lampiran 4. Hasil Nilai Kelas Eksperimen	121
Lampiran 5 Hasil Nilai Kelas Kontrol	122
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas	123
Lampiran 7 Hasil Uji Reabilitas <i>Alpha Cronbach</i>	125
Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas <i>Liliefors</i>	125
Lampiran 9 Hasil Uji Homogenitas <i>Lavene</i>	126
Lampiran 10 Hasil Uji <i>N Gain Score</i>	127
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	129
Lampiran 12 Surat Telah Melakukan Penelitian.....	130
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup.....	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan bagi peserta didik, melalui transformasi pengalaman yang besar maka mampu meningkatkan pengembangan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Melalui berbagai usaha pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, kegiatan belajar mengajar (KBM), metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran, pengelolaan pembelajaran, gaya mengajar dan sebagainya, maka kualitas pendidikan dapat ditingkatkan.¹ Kualitas pendidikan di suatu lembaga sekolah juga mempengaruhi citra kualitas lulusan yang dikeluarkan, sehingga setiap lembaga sekolah berhak meningkatkan kualitas pendidikannya melalui berbagai kebijakan yang dapat diterapkan sesuai kemampuan pihak lembaga sekolah. Hal ini terkandung dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.²

¹ Pion Joko Murtopo, *“Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Maret 202,”* 2021.

² MPR RI, *Buku Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* (Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2020), 15.

Proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik merupakan hal yang harus dipenuhi bagi setiap lembaga pendidikan.³ Selain itu, untuk meningkatkan kualitas lulusan yang bermutu terdapat proses pembelajaran yang juga harus memenuhi kriteria seperti fleksibel, bervariasi, dan memenuhi standar.

Proses pelaksanaan pembelajaran dibutuhkan variasi teknik pembelajaran yang harus memperhatikan kondisi kemampuan peserta didik, artinya guru tidak hanya fokus dengan metode pembelajaran saja tetapi juga kondisi kemampuan konsentrasi peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Adapun teknik belajar yang diterapkan harus menarik perhatian siswa mengingat faktor terbesar berhasilnya suatu pembelajaran ditentukan oleh proses belajarnya. Hal ini, didasarkan pada kemampuan setiap siswa memiliki perbedaan cara belajar antara yang satu dengan lainnya dalam aspek fisik, pola berpikir, dan cara merespon atau mempelajari suatu yang baru.⁴

Menurut Hegbee Robert, dalam memilih teknik belajar agar berjalan secara efisien dan efektivitas

³ Rusman, *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, n.d.), 4.

⁴ Moh. Zaiful Rosyid, *Prestasi Belajar Edisi 2* (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), 4.

diharuskan pada: 1) didasarkan pada strategi untuk belajar efektif, 2) dapat membantu dan menemukan serta memahami bagian-bagian penting dari materi pelajaran, c) membantu dalam mengingat bagian penting dari materi pelajaran, d) lebih efisien daripada membaca berkali-kali, mudah dilaksanakan.⁵ Sementara itu, untuk meraih hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari peragai ketika belajar, karena belajar merupakan bagian dari proses, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan seseorang yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran tersebut.

Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan perilaku yang meliputi tiga ranah yaitu, ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁶ Sejalan dengan pendapat Snelneker bahwa hasil belajar adalah perubahan atau kemampuan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses belajar, karena belajar dasarnya akibat dari proses pengalaman perilaku seseorang.⁷ Berhasil atau tidaknya seorang siswa dalam mencapai hasil belajar tergantung pada proses belajar yang dialami oleh siswa tersebut.

Beberapa penelitian menunjukkan faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa yaitu siswa

⁵ Maman Achdiyati and Siti Warhamni, "Sikap Cara Belajar Dan Prestasi Belajar," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* vol 5, no. no 1 (2018): 51–52.

⁶ Tarwiyah, John Pieter S, Conrad B, "Metode Pomodoro Untuk Mengatasi Attention Residue Pada Masa Pembelajaran Daring," *Jurnal Ilmiah Core, Universitas IBBI* 9, no. 4 (n.d.): 1.

⁷ Tarwiyah, John Pieter S, Conrad B, 1.

merasa kurang puas terhadap materi yang disampaikan pendidikan, siswa merasa tidak puas terhadap proses pembelajaran yang dibawakan oleh pendidik, siswa kurang mampu berkonsentrasi dalam waktu yang lama sehingga pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas cenderung cepat bosan. Rendahnya hasil belajar siswa juga terlihat pada hasil observasi peneliti pada tanggal 7 September 2023 di SMP Negeri 4 Ponorogo dengan Bapak Badri selaku guru pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMPN 4 Ponorogo,⁸ menunjukkan bahwa terdapat siswa yang masih kurang memahami materi yang disampaikan oleh gurunya akibat proses belajar siswa yang merasa tidak puas terhadap penyampaian pendidik yang dirasa memiliki suara pelan cenderung tidak terdengar, selain itu siswa cenderung cepat bosan.

Berdasarkan hasil observasi terhadap beberapa siswa kelas VII SMP 4 Ponorogo diperoleh data bahwa penyebab siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru yakni karena kemampuan dan kesiapan siswa ketika menerima materi kurang optimal atau tidak konsentrasi, siswa merasa bosan, lelah, mengantuk, emosi yang tidak terkontrol, suasana kelas yang tidak nyaman, dan lain sebagainya. Kondisi yang seperti itu menyebabkan menurunnya konsentrasi siswa dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa.

Adapun dalam mengatasi problematika hasil belajar perlu diterapkan suatu teknik untuk mendorong

⁸ Putri Nurhayati. Observasi di SMPN 4 Ponorogo pada tanggal 7 September, (Ponorogo, 2024)

siswa agar memiliki semangat meningkatkan hasil belajar dan memiliki kesadaran untuk mengubah cara belajar secara tepat. Menurut Gie, teknik belajar merupakan usaha siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar, misalnya bagaimana siswa mempersiapkan keperluan belajar, bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, kegiatan belajar mandiri, serta pola belajar siswa.⁹ Teknik yang sesuai untuk diterapkan oleh seorang guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa salah satunya yaitu melalui teknik belajar *Pomodoro* dan model konvensional. Harapannya, ketika proses penerapan teknik *Pomodoro* dan model konvensional akan memberikan gambaran perubahan pada siswa baik dari segi pengetahuan maupun tingkah laku yang akan menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar. Teknik *Pomodoro* yang berbasis pengaturan waktu belajar dan beristirahat dapat menjadi salah satu alternatif yang digunakan oleh guru untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.¹⁰ Menurut Djamarah model konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut dengan metode ceramah, karena menggunakan komunikasi lisan antara guru dan peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran model konvensional

⁹ The Liang Gie, Cara Belajar Yang Efektif (Yogyakarta: Liberty, 2020), 34.

¹⁰ Tarwiyah, John Pieter S, Conrad B, Metode Pomodoro untuk Mengatasi Attention Residue pada Masa Pembelajaran Daring. (Universitas IBBI, 2022), 1

dapat diiringi dengan penyampaian serta pembagian tugas dan latihan.

Teknik *Pomodoro* adalah teknik belajar yang memanfaatkan efektifitas waktu. Metode ini dilaksanakan berdasarkan waktu yang sudah ditentukan dan ketika mengerjakan tugas harus dalam keadaan konsentrasi penuh. Belajar menggunakan teknik *Pomodoro* bisa dikatakan dengan belajar cerdas karena pelaksanaannya secara teratur dan memanfaatkan efisiensi waktu. Teknik belajar *Pomodoro* adalah teknik pembelajaran yang menekankan konsep minimal 25 menit belajar dan 5 istirahat. Kegiatan belajar akan diberi waktu selang seling selama 2 jam pembelajaran, siswa diberi waktu 25 menit untuk fokus terhadap penyampaian guru, berikutnya setelah waktu 25 menit berakhir siswa diberi kesempatan untuk merilekskan kondisi tubuh selama 5 menit, dalam waktu tersebut siswa boleh melakukan kegiatan bersantai, minum segelas air, atau melakukan peregangan otot.¹¹ Kegiatan semacam itu dapat dilakukan hingga waktu pembelajaran berakhir.

Teknik pembelajaran *Pomodoro* mendorong siswa untuk memahami kualitas waktu, kemampuan menerima materi, dan mempertahankan kefokuskan selama waktu berjalan. Oleh karena itu, penggunaan teknik *Pomodoro* dalam pembelajaran PAI-BP diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik

¹¹ Fransisco cirillo. *The Pomodoro Technique. Business book summary*

terhadap kualitas waktu siswa ketika belajar dikelas selama proses pembelajaran berlangsung, serta siswa dapat merilekskan kondisi tubuh pasca seharian melakukan aktivitas belajar yang dinilai dapat memberatkan pikiran siswa dalam menerima konsep materi pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Teknik Belajar *Pomodoro* melalui Model Konvensional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI-BP SMP Negeri 4 Ponorogo”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Siswa merasa kesulitan dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dikarenakan siswa merasa jenuh, lelah, mengantuk. Sehingga mempengaruhi konsentrasi yang berdampak pada hasil belajar siswa.
2. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan kurangnya konsentrasi siswa ketika melakukan pembelajaran berlangsung dan kurangnya penguasaan dalam pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar pengkajian penelitian ini terfokus dan terarah. Karena

keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dalam hal kemampuan, dana, waktu dan tenaga maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada upaya mempertahankan konsentrasi siswa guna meningkatkan hasil belajar siswa melalui teknik belajar *Pomodoro*. Mempertahankan konsentrasi ketika pembelajaran sangatlah penting supaya materi yang didengar atau didapatkan agar mudah diterima dan diserap oleh siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar *Pomodoro* melalui model konvensional pada siswa kelas VII di SMPN 4 Ponorogo?
2. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Pomodoro* melalui model Konvensional pada pembelajaran PAI-BP kelas VII di SMPN 4 Ponorogo?
3. Bagaimana efektivitas penerapan teknik *Pomodoro* melalui model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI-BP kelas VII SMPN 4 Ponorogo?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar *Pomodoro* melalui

model konvensional pada siswa kelas VII di SMPN 4 Ponorogo.

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Pomodoro* melalui model Konvensioanl pada pembelajaran PAI-BP kelas VII di SMPN 4 Ponorogo.
3. Untuk mendeskripsikan efektivitas penerapan teknik *Pomodoro* terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PAI-BP kelas VII SMPN 4 Ponorogo.

F. Manfaat Penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian ataupun kajian, diharapkan dapat manfaat baik secara teoritis maupun praktis, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

1. Manfaat Teoretis

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti ini adalah menunjukkan bahwa pengeloaan kelas menggunakan teknik *Pomodoro* dapat menjaga kosentrasi belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada:

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam meneliti pengeloaan kelas melalui teknik *Pomodoro*.
- b. Bagi lembaga diharapkan mampu dijadikan panduan atau pedoman keilmuan serta pengetahuan mengenai

strategi pengeloaan melalui teknik *pomodoro* dalam meningkatkan hasil belajar siswa

- c. Bagi guru dapat dijadikan bahan masukan atau referensi tentang bagaimana strategi pengeloaan kelas melalui teknik *Pomodoro* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi siswa dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih semangat dalam belajar agar dalam pembelajaran di sekolah bisa sukses dan dapat meningkatkan hasil belajar dengan optimal.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah urutan atau rangkaian yang berisi beberapa uraian dari suatu pembahasan dalam sebuah karangan ilmiah atau penelitian. Sistematika pembahasan digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang penulis paparkan mengenai efektivitas teknik belajar *Pomodoro* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI-BP. Oleh karena itu penulis menyusun enam bab sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Berisi gambaran umum mengenai faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa, serta proses dalam mengatasi problematika dengan menggunakan teknik *Pomodoro*. Selanjutnya akan diidentifikasi secara mengerucut apa yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Namun, karena adanya keterbatasan waktu, tempat, dan lain sebagainya dilakukan pembatasan masalah. Masalah yang telah dibatasi tersebut selanjutnya dirumuskan pertanyaan

mengenai masalah yang akhirnya menjadi tujuan dari penelitian ini.

BAB II berisi kajian teori yang memaparkan pengertian teknik *Pomodoro* dan hasil belajar menurut para ahli, serta hasil kesimpulan dari penulis. Kedua, berisi kajian penelitian terdahulu dengan menyamakan dan membandingkan metode dari penelitian terdahulu dengan penelitian penulis, pada poin ini terdapat 5 hasil penelitian yang dapat dianalisis. Ketiga, kerangka pikiran memuat identifikasi dari telaah masalah utama. Keempat, terdapat hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas penelitian yang penulis lakukan.

BAB III Pertama berisi mengenai paparan jenis dan teknik penelitian yang menggunakan bentuk *one-group pretest-posttest design*. Kedua, berisi lokasi dan waktu penelitian di SMPN 4 Ponorogo. Ketiga berisi populasi dan sampel yang berada pada kelas VII SMPN 4 Ponorogo. Keempat, memaparkan operasional variabel penelitian yang terdiri dari variabel independen (teknik *Pomodoro*) dan variabel dependen (hasil belajar). Kelima, teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, wawancara, dan dokumentasi. Keenam, menyantumkan uji validitas dan uji realibilitas serta rumus yang digunakan dalam perhitungan. Terakhir, terdapat teknik analisis data yang menggunakan teknik analisis data parametrik.

BAB IV, memuat hasil penelitian tentang gambaran umum lokasi penelitian, analisis data(pengujian hipotesis), dan pembahasan atau interpretasi dari pertanyaan rumusan masalah.

BAB V, simpulan sebagai jawaban atas permasalahan utama dan saran terkait penelitian.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teknik *Pomodoro*

a. Pengertian

Teknik adalah cara sistematis mengajarkan sesuatu melalui suatu kiat, siasat, atau penemuan yang dimanfaatkan sebagai solusi serta penyempurnaan suatu tujuan, hal ini maka teknik harus konsisten dengan metode.¹

Pomodoro merupakan istilah dari bahasa Italia yang artinya tomat. Pada tahun 1980-an seorang mahasiswa Italia bernama Francesco Cirillo menemukan teknik belajar ini, ditemukannya teknik *Pomodoro* bermula dari ia mengalami kesulitan belajar yakni tidak bisa berkonsentrasi terhadap hal-hal tertentu. Kemudian dia berusaha mengalihkan teknik belajarnya dengan bantuan manajemen waktu atau *timer* (alarm setiap jam). Francesco mengubah teknik belajarnya pada waktu tertentu untuk mengubah kondisi fisik dan mentalnya.

Teknik belajar *Pomodoro* adalah pendekatan yang efisien dan praktis dalam mengatur waktu untuk fokus belajar. Menurut Staffan teknik *Pomodoro* merupakan proses

¹ Iskandar Wassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 66.

manajemen waktu yang baik karena sifatnya adaptif dan tidak terbatas pada individu manapun.² Pembelajaran menggunakan teknik pomodoro dapat menumbuhkan konsentrasi yang tinggi karena teknik ini dapat memaksimalkan waktu semaksimal mungkin sehingga manfaat yang siswa dapatkan berupa penyelesaian sesuatu dengan lebih cepat. Dalam penelitian ini, teknik *Pomodoro* dipraktikkan menggunakan bantuan *timer* (*stopwatch*) untuk membagi waktu dalam beberapa interval.

Waktu pekerjaan atau belajar dibagi menjadi beberapa interval, satu putaran terdiri dari masa kerja 25 menit diikuti dengan istirahat 5 menit. Setiap empat putaran didapatkan dengan waktu istirahat berkisar antara 20 hingga 30 menit, proses tersebut diulangi berulang hingga pekerjaan selesai, dan setiap putaran inilah yang disebut *Pomodoro*. Teknik belajar *Pomodoro* mempunyai dasar bahwa waktu dihabiskan untuk mengerjakan suatu tugas dengan fokus maksimal dengan waktu dan jangka tertentu. Terdapat dua istilah di dalam pendidikan yaitu belajar keras dan belajar cerdas. Belajar keras adalah belajar tanpa memperdulikan waktu, sedangkan belajar cerdas

² staffan noteberg, *Pomodoro Technique Illustrated the Easay Way to Do More in Less Time* (Canada: the pragmatic bokshelf, 2009), 13.

adalah belajar yang memperhatikan efisiensi waktu.

Menurut Kisno teknik *Pomodoro* merupakan sebuah teknik belajar dengan cara manajemen waktu atau istilahnya time management yang dapat membantu seseorang bekerja fokus dalam waktu yang dimiliki.³ Teknik *pomodoro* bertujuan untuk menawarkan secara langsung mengenai proses untuk meningkatkan produktivitas dan disiplin, dengan melakukan hal berikut, mengurangi kekhawatiran terkait dengan aktivitas belajar, mengurangi gangguan yang dapat menurunkan perhatian dan konsentrasi, meningkatkan kesadaran terhadap pilihannya, meningkatkan tekad dan menjaga motivasi siswa untuk mencapai tujuan mereka, meningkatkan semangat siswa untuk terus belajar dan siap melakukan kegiatan yang menantang dalam keadaan apapun.⁴



³ Kisno, ““*Pomodoro Technique For Improving Students’ Reading Ability During COVID-19 Pandemic.*”,” *Jurnal Educatuion and Development* 8, no. 3 (2020): 1–6.

⁴ Nyak Mutia, Zaiyana Putri, And Anita Noviyanti, “*Pomodoro Technique Analysis In-Zoom-Based Classrooms,*” *Serambi Mekkah University* 9, No. 1 (2022): 80.

Dalam buku Franciso Cirillo menjelaskan bahwa Teknik Pomodoro didasarkan pada tiga asumsi dasar:⁵

- 1) Cara berbeda untuk melihat waktu, mengurangi kecemasan dan dengan melakukan hal ini mengarah pada peningkatan efektivitas pribadi.
- 2) Penggunaan pikiran yang lebih memungkinkan si penerap metode mencapai kejernihan pikiran yang lebih besar, kesadaran yang lebih tinggi, dan fokus yang lebih tajam, sambil memfasilitasi pembelajaran.
- 3) Menggunakan alat yang mudah digunakan dan tidak mengganggu pada kerumitan penerapan teknik sekaligus mendukung kontinuitas, dan memungkinkan memusatkan upaya pada aktivitas yang ingin dicapai. Banyak teknik manajemen waktu gagal karena mereka menjadikan orang yang menggunakannya pada tingkat yang lebih tinggi dari kompleksitas tambahan sehubungan dengan kompleksitas intrinsik dari tugas yang ada.

⁵ Franciso Cirillo, *The Pomodoro Technique* (San Francisco: Creative Commons, 2007), 4.

b. Langkah-langkah Pelaksanaan

Cara menerapkan teknik *Pomodoro* berikut adalah cara mempraktekkan teknik *Pomodoro* sebagai berikut:⁶

- 1) Pilih tugas yang akan segera diselesaikan.
- 2) Nyalakan *timer* menjadi 25 menit.
- 3) Kerjakan tugas, jangan buka hal-hal yang mendistraksi untuk sementara.
- 4) Berhentilah mengerjakan tugas ketika *timer* berbunyi 5
- 5) Beri tanda di *to-do list*.
- 6) Istirahat singkat, 3-5 menit, kamu boleh membuka hal-hal yang tadi menjadi distraksi.
- 7) Kembali ke langkah 1.

Ketika melakukan aktivitas *Pomodoro* disarankan pelaku tidak menghabiskan lebih banyak kegiatan yang menguras energi dan waktu. Sebaliknya, pelaku dapat melakukan aktivitas fisik atau olahraga ringan, menyedap secangkir kopi atau teh, mendengarkan musik yang dapat merilekskan badan, mengamati keindahan alam, dan lain sebagainya.

c. Kelebihan Teknik *Pomodoro*

Beberapa kelebihan teknik *Pomodoro* yaitu:⁷

- 1) Lebih fokus saat bekerja atau belajar.

⁶ Francisso Cirillo, 16–17.

⁷ Francisso Cirillo, 3–7.

- 2) Belajar lebih teratur dengan menggunakan skala prioritas.
- 3) Melatih berpikir cepat untuk menyelesaikan pelajaran tepat waktu sehingga membuat tidak mudah lelah dan menghemat energi dalam diri.
- 4) Membiasakan diri menikmati pekerjaan dengan membagi pekerjaan dengan tugas kecil yang dapat dikelola dengan rentang waktu 20 menit hingga 45 menit.
- 5) Kondisi psikologi akan selalu terjaga karena teknik ini memperhatikan waktu istirahat di sela-sela serius dalam belajar.
- 6) Mendapatkan sisa waktu luang yang panjang sehingga dapat digunakan untuk bersantai, menghabiskan waktu bersama keluarga, teman, atau melakukan aktivitas yang diinginkan.

d. Kekurangan Teknik *Pomodoro*

Kekurangan teknik *Pomodoro* dalam proses pembelajaran yang berlangsung yaitu:

- 1) Sulit mengontrol siswa untuk tetap fokus pada materi pelajaran.
- 2) Siswa tidak sabar untuk istirahat.
- 3) Siswa belum terbiasa untuk berpikir.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui perilaku siswa. Di dunia pendidikan memiliki berbagai ragam tipe hasil belajar diantaranya: *intellectual skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill*, dan *attitude*.⁸ Reigeluth berpendapat, hasil belajar ialah pengaruh yang diakibatkan dari ukuran nilai suatu metode alternatif yang digunakan dalam kondisi yang berbeda pada saat proses pembelajaran.⁹

Hasil belajar memiliki kaitan yang erat terhadap proses pembelajaran, sasarannya dikelompokkan menjadi tiga terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap, ketiga hal tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas belajar dibuktikan dengan perolehan nilai yang dicapai oleh setiap siswa setelah mengikuti pembelajaran selama satu dekade. Penilaian dilakukan sebagai alat evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh siswa memahami bahan ajar yang sudah disampaikan oleh guru.

⁸ Suciarsy, "Model Pembelajaran Guided Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas XI," *Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, no. 1 (n.d.): 45.

⁹ suciarsy, 46.

Selanjutnya Soedijarto memaparkan hasil belajar sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Menurut Uno, tujuan pembelajaran biasanya ditujukan pada salah satu kawasan dari taksonomi pembelajaran.¹⁰ Kawasan ini sama dengan ranah pendidikan yang terdiri dari ranah pengetahuan, ranah keterampilan, dan ranah sikap. Ketiga ranah tersebut paling banyak dinilai oleh para pendidik yaitu ranah kognitif dikarenakan berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai materi pembelajaran.¹¹ Berdasarkan pendapat para ahli diatas ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah kemampuan siswa menyerap pengetahuan yang diperoleh dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan tujuan kegiatan pembelajaran untuk mengubah perilaku tingkah laku.

Hasil belajar yang dicapai berasal dari proses pembelajaran yang diambil dari gambaran mengenai keberhasilan belajar dalam bentuk tes. Menurut Syah, siswa yang berhasil dalam belajar memiliki ciri-ciri perubahan yang diantaranya: perubahan internasional, perubahan

¹⁰ suciarsy, 46.

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 23.

positif & aktif, dan perubahan efektif & fungsional.¹²

b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Menurut pendapat Bloom hasil belajar meliputi tiga aspek yang dimiliki oleh siswa¹³, diantaranya:

- 1) Aspek Kognitif, meliputi:
 - a) *Knowledge/* pengetahuan, yakni kemampuan untuk mengetahui adanya respon, fakta, dan istilah tanpa dimengerti.
 - b) *Comprehension/* pemahaman, yakni kemampuan memahami konsep. Situasi dan kebenaran yang ada di lingkungan.
 - c) *Application/* penerapan, yakni kemampuan melakukan suatu hal yang sudah dipahami dan diketahui pada situasi nyata,
 - d) *Analysis/* analisis, yakni kemampuan menguraikan apa yang telah didapatkan sesuai dengan elemen pembentuknya.
 - e) *Synthesis/* sistesis, menyatukan uraian elemen dalam satu bentuk utuh.
 - f) *Evaluation/* membuat kesimpulan/ penilaian akhir suatu penyatuan/ konsep atau situasi yang telah ditemukan.

¹² indra bangkit komara, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa," *Psikopedagogia* 5, no. 1 (2016).

¹³ kompri, *Belajar: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Yogyakarta: media akademi, 2017), 6.

- 2) Ranah afektif, meliputi:
- a) *Receiving*/ perilaku penerimaan, yakni memperhatikan sesuatu yang diterima atau didapatkan.
 - b) *Responding*/ sambutan, yakni kemampuan menanggapi apa yang telah ditangkap dan merapa aktif memperhatikan.
 - c) *Valuing*/ penilaian, yakni kemampuan menilai kejadian dan disengaja merespon untuk menindaklanjuti apa yang terjadi.
 - d) *Organization*/ organisasi, yakni kemampuan untuk membentuk suatu sistem dalam diri berdasarkan nilai-nilai apa yang telah diterima dan diyakini.
 - e) *Characterization*/ karakteristik.
- 3) Ranah psikomotorik, meliputi kemampuan motoric berupa persepsi, kesiapan, gerakan bimbingan, gerakan kebiasaan, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan kreativitas.

c. Faktor-Faktor Hasil Belajar

Hasil belajar juga berkaitan dengan pengetahuan dan aspek pembentukan watak. Menurut Muhibbin Syah, beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar¹⁴, meliputi:

¹⁴ dwi prasetya danarjati, adi murtiadi, and ari ratna ekawati, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: graha ilmu, 2014), 45.

- 1) Faktor intern, adalah faktor yang dipengaruhi dalam diri seseorang itu sendiri, yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu kecerdasan, atau *intelegensi*, minat, bakat, dan motivasi.
- 2) Faktor ekstern, adalah faktor yang dipengaruhi dari luar diri seseorang, adapun yang dapat digolongkan faktor ekstern yaitu keluarga, teman, sekolah, dan lingkungan masyarakat.
- 3) Faktor pendekatan belajar, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh upaya atau usaha ketika pelaksanaan proses pembelajaran yang meliputi strategi, model, gaya, dan teknik pembelajaran yang diperuntukan untuk mendampingi guru ketika menyampaikan materi-materi pelajaran. Guru hyfa memiliki hak untuk menggunakan teknik serta media pembelajaran yang inovatif sehingga terlaksana efektif dan efisien proses pembelajaran¹⁵.

3. Konsep Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Secara sederhana makna pembelajaran (*instrukction*) berarti usaha untuk mengarahkan

¹⁵ C.E Widyahening, "Penguanaaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram Dalam Meningkatkan Keterampilan Membeca Siswa," *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 1 (N.D.): 2018.

individu atau kelompok orang melalui upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, serta pendekatan ke jalan pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Menurut Abdul Masjid pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar siswa secara aktif dengan menekankan pada pengadaan sumber belajar yang dilakukan oleh guru secara terstruktur dalam desain instruksional.¹⁶

Sedangkan menurut Mulyasa, hakikat pembelajaran ialah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.¹⁷

Dari beberapa penjelasan diatas, disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran adalah suatu aktivitas yang memiliki tujuan untuk menjadikan setiap individu maupun kelompok memiliki pemahaman mengenai ilmu dan kepribadian atas dirinya sendiri sehingga dapat bermanfaat dimasa depan melalui proses aktivitas belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik di lingkungan belajar.

Pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “pe” dan akhiran “an”,

¹⁶ Abdul Masjid, *Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 109.

¹⁷ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 100.

yang berarti “proses pengubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan”. Sedangkan istilah pendidikan adalah terjemahan dari bahasa Yunani *paedagogie* yang berarti “pendidikan” dan *paedagogia* yang berarti “pergaulan dengan anak-anak”. Maka pendidikan adalah usaha yang dilakukan orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk membimbing perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.¹⁸

Pendidikan adalah “menanamkan akhlak mulia dalam jiwa murid serta meyiraminya dengan petunjuk dan nasehat, sehingga menjadi kecendrungan jiwa yang membuahkan keutamaan, kebaikan serta cinta bekerja yang berguna bagi tanah air”. Sementara Agama adalah peraturan yang bersumber dari Allah SWT, yang berfungsi untuk mengatur kehidupan manusia, baik hubungan manusia dengan Sang Pencipta maupun hubungan antara sesamanya yang dilandasi dengan mengharap ridha Allah SWT, untuk mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. pendidikan agama Islam adalah “upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal,

¹⁸ Sahrini Etall, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)* (Jakarta: raja grafindo persada, 2010), 11.

memahami, menghayati, mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman".¹⁹

Pendidikan Agama Islam adalah upaya dari aktivitas yang berbentuk bimbingan dan pengarahan terhadap peserta didik mengacu kepada ajaran-ajaran islam bertujuan setelah pendidikan selesai peserta didik dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikannya sebagai pedoman hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.²⁰

Menurut Tayar Yusuf dalam Abdul Majid dan Dian Andayani pendidikan agama Islam adalah usaha sadar manusia untuk bertaqwa kepada Allah SWT melalui pengalihan generasi tua kepada generasi muda berdasarkan pengalaman, pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan.²¹ Hal ini selaras

¹⁹ Rahmayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2020), 21.

²⁰ Setiawan, "Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam," 17.

²¹ Abdul Masjid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 13.

dengan pendapat yang dipaparkan oleh Muhaimin Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dari aktivitas bimbingan, pengajaran, atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.

Dari beberapa pemaparan diatas Pendidikan Agama Islam, dapat disimpulkan sebagai usaha sadar dalam kehidupan sebagai transformasi ilmu pengetahuan untuk manusia melalui proses bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam menerapkan ajaran-ajaran agama Islam secara menyeluruh dengan mencapai sebuah tujuan yang sudah ditentukan yaitu agar manusia memiliki bekal untuk kehidupan didunia dan akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui tranformasi dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa, dan bernegara, serta

untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²²

Tujuan pendidikan agama Islam menurut pendapat Bloom dalam Kokasih dan Sumarna dibagi menjadi tiga kategori, diantaranya:²³

- 1) Tujuan Kognitif berkaitan dengan kemampuan individu ketika mengenal dunia sekitar yang meliputi perkembangan intelektual atau akademis.
- 2) Tujuan Afektif mengenai perkembangan sikap, perasaan nilai-nilai yang berkaitan dengan perkembangan moral
- 3) Tujuan psikomotorik menyangkut perkembangan keterampilan yang mengandung unsur-unsur motorik sehingga siswa mengalami perkembangan maju dan positif.

Tujuan pembelajaran yang dibuat oleh guru haruslah bermanfaat bagi siswa atau peserta didik sesuai dengan karakteristik supaya tujuan tersebut dapat tercapai secara optimal. Selain itu, didalam tujuan pembelajaran memuat rumusan tingkah laku peserta didik dari kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki

²² Setiawan, "Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam," 19.

²³ Nandang Kokasih dan Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, n.d.), 28.

oleh siswa atau peserta didik setelah menyelesaikan kegiatan belajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membekali para diri peserta didik dengan kemampuan keilmuan dan pengalaman ajaran Islam yang didasarkan oleh keimanan sehingga menjadi manusia yang bertakwa untuk bekal dikehidupan di dunia dan akhirat.

c. Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari berbagai segi.²⁴

- 1) Segi Religius yang dimaksud dengan dasar religious adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan Agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan Ibadah kepadanya. Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menunjukkan perintah tersebut, antara lain :
 - a) QS. An-Nahl ayat 125

²⁴ Setiawan, "Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam," 20.

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah Dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara Yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih Mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat Petunjuk.”

b) QS Al-Imran ayat 104

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf Dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang Yang beruntung.”

c) Al-hadis

“Sampaikanlah ilmu walaupun hanya satu ayat”

2) Aspek Psikologis

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek Kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa Dalam hidupnya, manusia baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat Hatinya todak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan Adanya pegangan hidup.

Semua manusia di dunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui adanya Zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan.

Selain dasar diatas, dipapar juga dasar-dasar dalam menyusun pembelajaran pendidikan agama Islam. Diantaranya

- 1) Dasar Agama, dalam penyusunan kurikulum pendidikan agama Islam harus didasarkan pada al-Qur'an , Al-hadist dan sumber-sumber yang bersifat furu' lainnya, agar proses pembelajaran mampu mencapai tujuan pendidikan agama Islam yang diharapkan sesuai dengan sumber-sumber hukum Islam.
- 2) Dasar Falsafah, dasar ini memberikan pedoman bagi tujuan pendidikan Islam secara filosofis sehingga tujuan, isi dan organisasi kurikulum mengandung suatu kebenaran dan pandangan hidup dalam bentuk nilai nilai yang diyakini sebagai suatu kebenaran, baik ditinjau dari segi Ontology, epistemologi dan aksiologi. Dasar ini berperan sebagai Penentu tujuan pendidikan secara umum.

- 3) Dasar Psikologis, dasar ini memberikan landasan dalam perumusan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan psikis peserta didik, Sesuai dengan tahap kematangan dan bakat psereta didik, kecakapan pemikiran dan perbedaan antar peserta didik. Dasar psikologis ini berrperan memberikan berbagai prinsip-prinsip mengenai perkembangan peserta didik dalam berbagai aspek.
- 4) Dasar Sosial, dasar ini memberikan gambaran bagi kurikulum pendidikan agama Islam yang tercermin pada dasar sosial yang mengandung ciri-ciri masyarakat Islam dan kebudayaannya. Baik dari Segi pengetahuan, nilai-nilai ideal , cara berfikir dan adat kebiasaan, seni dan sebagainya. Kaitannya dengan kurikulum Pendidikan agama islam adalah penyusunan kurikulum harus berdasakaan nilai-nilai yang mengakar pada masyarakat serta perubahan dan perkembangannya. Jadi, dasar sosial ini berperan memberikan dasar untuk menentukan apa saja yang akan dipelajari sesuai dengan kebutuhan masyarakat, kebudayaan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Dasar Organisatoris, dasar organisatoris ini memberikan landasan dalam penyusunan

bahan pembelajaran serta penyajiannya dalam proses pembelajaran . Dasar ini berfungsi memberikan dasar-dasar dalam bentuk sebagaimana bahan pelajaran itu disusun, dan bagaimana sebagai penentu urutan maata pelajaran.

d. Metode Pendidikan Agama Islam

Metode berasal dari bahasa latin *meta* yang berarti melalui, dan *hodos* yang berarti jalan kea tau cara ke. Sedangkan dalam bahasa Arab, metode dinamakan sebagai Thariqah artinya jalan, cara. Sistem atau ketertiban dalam melakukan sesuatu. Apabila diakitkan dengan pendidikan, maka metode tersebut harus dihubungkan dengan proses pendidikan dalam rangka pengembangan sikap mental dan kepribadian peserta didik dalam menerima materi ajar dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna dengan baik. Teknik atau metode pendidikan agama islam terbagi menjadi lima, diantaranya:²⁵

- 1) Pendidikan dengan Keteladanan
Keteladanan dalam pendidikan merupakan metode *influentif* yang paling menyankinkan keberhasilan dalam mempersiapkan dan

²⁵ Murtopo, "Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Maret 202," 24–25.

membentuk anak dalam moral spiritual, dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya, dan tata santunnya, disadari ataupun tidak, bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan ataupun tidak diketahui.

2) Pendidikan dengan Adat Kebiasaan

Sang anak diciptakan dengan fitrah tauhid yang murni, agama yang lurus dan iman kepada Allah. Maka fitrah Allah bahwa manusia diciptakan Allah mempunyai naluri beragama, yaitu agama tauhid, jika manusia tidak memiliki agama tauhid. maka Islam mempergunakan kebiasaan sebagai salah satu teknik pendidikan, lalu mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan, tanpa terlalu payah, tanpa kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.

3) Pendidikan dengan Nasehat

Metode dalam pendidikan, pembentukan keimanan, mempersiapkan moral, spiritual dan sosial anak adalah pendidikan dengan pemberian nasehat, sebab, nasehat dapat membukakan mata anak pada hakikat sesuatu, mendorong menuju situasi luhur, menghiasinya

dengan akhlak yang mulia dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

4) Pendidikan dengan Memberi Perhatian

Pendidikan dengan memberikan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiahnya.

5) Pendidikan dengan Memberi Hukuman

Dalam memberikan pendidikan dengan memberi hukuman kepada anak janganlah menghukum atau memukul anak sampai anak menjerit-jerit yang tentu saja amat sakit, karena para ahli berpendapat bahwa hukuman yang kejam akan membuat anak menjadi penakut, rendah diri dan akibat-akibat lain yang negatif seperti sempit hati, pemalas, pembohong. Dia berani berbohong, karena bila tidak, kekerasan akan menyimpannya.

e. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Secara garis besar ruang lingkup agama Islam terdiri dari bidang akidah, ibadah dan akhlak. Adapun bidang lainnya dapat diberikan setelah anak dapat memahami dan menerapkan ketiga bidang utama di atas. Menurut Zuhairini ajaran pokok Islam meliputi masalah keimanan

(aqidah), keislaman (Syariah) dan masalah akhlak yang penjelasannya sebagai berikut:²⁶

- 1) Aqidah adalah bersifat itiqad batin mengajarkan keesaan Allah SWT sebagai Tuhan yang mencipta dan mengatur alam ini.
- 2) Syariah adalah berhubungan dengan amal lahir dalam rangka mentaati semua peraturan dan hukumnya guna mengatur antara manusia dengan Tuhan dan mengatur hidup dan kehidupan manusia.
- 3) Akhlak adalah suatu amalan yang bersifat pelengkap penyempurna bagi kedua amal diatas, mengajarkan tentang cara pergaulan hidup manusia.

Beberapa ulama pendapat tentang ruang lingkup pendidikan agama Islam yang diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Umar ibn Khattâb, seorang anak hendaknya diajarkan berenang, berkuda, dan lain-lain. Semua ini diajarkan setelah sang anak mengetahui prinsip-prinsip agama Islam, menghafal al-Qur'an dan mempelajari hadis.
- 2) Ibn Sînâ mengemukakan bahwa pendidikan anak sebaiknya dimulai dengan mempelajari

²⁶ Zuhairini, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), 11.

al-Qur'an kemudian diajarkan syair-syair pendek yang berisi tentang kesopanan, di samping diberikan petunjuk dan bimbingan agar mereka dapat mengamalkan ilmunya sesuai bakat dan kemampuannya.

- 3) Abû Thawam berpendapat bahwa setelah anak hafal al-Qur'an hendaknya ia diajarkan menulis, berhitung dan berenang.²⁷

Dari pendapat para ulama di atas dapat dipahami bahwa ruang lingkup pendidikan Islam yang paling utama adalah al-Qur'an, baik keterampilan membaca, menghafal, menganalisis dan sekaligus mengamalkan ajaran yang terkandung di dalam al-Qur'an agar tertanam dalam jiwa peserta didik sejak dini. Adapun ruang lingkup pendidikan agama Islam pada sekolah yang dalam kurikulum GBPP menengah meliputi “keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, dengan sesama makhluk lain dan lingkungannya. Di samping itu ruang lingkup bahan pendidikan agama Islam meliputi: unsur pokok keimanan, ibadah, al-Qur'an, akhlak, muamalah, syariah dan tarik.

²⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press, n.d.), 19.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Teknik *Pomodoro* merupakan teknik pengaturan waktu yang terbukti dapat bekerja secara efektif dan mempertahankan motivasi pelaku dalam menyelesaikan tugas. Berikut ini terdapat beberapa referensi yang dapat dijadikan perbandingan dalam penelitian ini :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Zaky, Irwan, dan Suci, dengan judul *Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Sistem Informasi-3*. *Jurnal inovasi penelitian, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*. Penelitian yang dikaukan Zaky bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai metode belajar yang optimal dan efisiensi di zaman modern, mengatasi masalah proses pembelajaran yang kurang efektif pada saat pandemic covid-19. Metode pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara online menggunakan platform aplikasi zoom. Hasil penelitian menunjukkan metode *Pomodoro* berpengaruh terhadap efektivitas belajar melalui kosentrasi belajar dan mengatur waktu dengan baik. Teknik pomodoro merupakan teknik penggabungan waktu istirahat dengan waktu belajar yang bisa meningkatkan kosentrasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.²⁸

²⁸ Muhammad Zaky, et all, “Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covic-19 di Kelas Sistem Informasi-3”, *Jurnal Inovasi Penelitian* Vol. 3 No. 5 (2022)

Peneliti merujuk pada penelitian Zaky, Irwan, dan Sri Suci karena memiliki persamaan yakni sama-sama meneliti mengenai efektivitas teknik *Pomodoro* dalam proses pembelajaran. Perbedaan pada penelitian Zaky, dkk dan peneliti adalah pada proses pelaksanaannya penelitian secara *online* yang berada di kelas Informasi-3, sedangkan penelitian yang peneliti laksanakan secara *offline* di SMPN 4 Ponorogo. Tetapi keduanya sama-sama menggunakan Teknik *Pomodoro*.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kismawan yang berjudul *Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Smp N 4 Metro Tp. 2018/2019*. Penelitian yang dilakukan oleh Kismawan bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasi pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Teknik pengumpulan data pada penelitian Ardi menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner (angket), dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti kelas VIII SMPN 4 Metro tahun pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat diperoleh harga x^2 26.0614 lebih besar dari x^2 tabel signifikan 5% dengan harga 21.026, yakni $26.0614 > 21.026$. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak, dengan tingkat pengaruh

sedang.²⁹

Penelitian merujuk pada penelitian Kismawan karena terdapat persamaan yaitu difokuskan pada variabel Y yaitu hasil belajar dan kesamaan penggunaan metode yakni menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan, perbedaan terletak pada variabel X, penelitian Ardi menggunakan aktivitas belajar sedangkan penelitian peneliti menggunakan teknik *Pomodoro*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nurfaidah, Suprpta, dan Muh. Said L yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Student Team Learning Modificaion* Jurnal Pendidikan Fisika, UIN Alauddin Makassar. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistika deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan Hasil belajar siswa predikat B sebesar 65 %, sedangkan sebelum diajar dengan menggunakan metode student team learning modification rata-rata hasil belajar siswa predikat B sebesar 90 % dari 31 siswa. Artinya bahwa ada peningkatan perolehan hasil belajar sebelum dan sesudah diajarkan metode student team learning

²⁹ Ardi Kismawan, "Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa Smp N 4 Metro Tp. 2018/2019" (Metro, Lampung, Institute Agama Islam Negeri Metro, 2019), 5.

modification.³⁰

Peneliti merujuk pada penelitian Nurfaidah, karena memiliki kesamaan pada variabel terikat yang difokuskan pada hasil belajar siswa. Sedangkan, letak perbedaan terdapat pada penggunaan variabel bebas yaitu penelitian Nurfaidah menggunakan metode *student team learning modification*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan teknik *Pomodoro*.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Khasanah yang berjudul Pengaruh Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Mts Ibnu Daud Karang Raja Kabupaten Lampung Selatan. Program studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan tipe *Quasi Eksperimen* yakni menggunakan dua kelas sebagai kelas kontrol dan kelas perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan data penelitian diperoleh dari posttest dengan soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus uji t – test diperoleh nilai t hitung > t tabel berarti H1 diterima. Artinya terdapat pengaruh penerapan *strategi crossword puzzle* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VIII MTs Ibnu Daud Karang Raja Kabupaten Lampung Selatan.³¹

³⁰ Nurfaidah(1), , Suprpta(2), and , Muh. Said L(3), "Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Team Learning Modification," *Jurnal Pendidikan Fisika* 6, no. 1 (March 2018): 26.

³¹ Uswatun Khasanah, "Pengaruh Strategi *Crossword Puzzle* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII Mts Ibnu Daud Karang

Peneliti merujuk pada penelitian Khasanah, karena memiliki kesamaan pada variabel bebas yaitu hasil belajar siswa, dan menggunakan jenis penelitian eksperimen tipe *quasi eksperimen*. Perbedaan keduanya terletak pada penggunaan variabel terikat yakni penelitian Uswatun menggunakan *strategi crossword puzzle*, sedangkan penelitian peneliti menggunakan teknik *Pomodoro*.

Kelima. Penelitian yang dilakukan oleh Sumarsih yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Pada Kelas X SMA Negeri 54 Jakarta. Program studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Jakarta. Teknik pengumpulan data menggunakan tes sebagai instrumen, analisis data dengan membandingkan rerata, menghitung persentase, dan membuat grafik pra siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kenaikan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus 1 sebesar 13,1 dan kenaikan sebesar 20,2 dari siklus satu ke siklus dua. Pada pra siklus terdapat 14,3% siswa yang memenuhi KKM, pada siklus satu terdapat 85,7% siswa yang memenuhi KKM dan pada siklus 2 terdapat 97% siswa yang memenuhi KKM. Dengan demikian metode pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil

belajar siswa di SMA Negeri 54 Jakarta.³²

Peneliti merujuk pada penelitian Endang karena memiliki kesamaan yang difokuskan pada hasil belajar siswa. Perbedaan keduanya terletak pada penggunaan metode, penelitian Endang menggunakan metode Penilaian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kuantitatif.

Dari beberapa kajian terdahulu, peneliti meneliti efektivitas teknik *Pomodoro* terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI-BP kelas VII di SMPN 4 Ponorogo, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu ilmu baru bagi pembaca. Perbedaan yang terletak pada penggunaan metode penelitian yang belum digunakan dalam beberapa penelitian. Perbedaan lainnya terletak pada objek, tempat, dan teknik yang digunakan dalam penelitian.

C. Kerangka Pikir

Menurut Uma Sekaran dalam buku Sugiyono, kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³³

³² Endang Sumarsih, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Pada Kelas X IPA SMA Negeri 54 Jakarta" (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, n.d.), 5.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 91.

Suatu aktivitas pembelajaran tidak hanya memandang stimulus dan rangsangan yang mampu menantang peserta didik untuk terlibat ataupun berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, melainkan juga harus memperhatikan kondisi kesiapan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Selain peranan guru sebagai fasilitator, pembimbing, atau pemimpin pembelajaran, mereka juga dituntut untuk memahami kondisi dan kemampuan setiap siswa dalam menerima materi apakah memiliki kesulitan ataupun tidak.

Setiap siswa yang melakukan aktivitas belajar harus memiliki konsentrasi penuh agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan optimal. Konsentrasi merupakan kunci keberhasilan belajar, seorang pelajar yang memiliki konsentrasi penuh apaun materi yang dipelajari akan mudah dipahami sehingga menciptakan hasil yang memuaskan. Konsentrasi siswa umumnya tidak berlangsung lama hanya memiliki efektivitas waktu disekitar 15-25 menit awal pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dipaparkan oleh Francesco Ciriilo bahwa teknik *Pomodoro* mengutamakan kemampuan konsentrasi siswa, serta melatih penggunaannya meningkatkan durasi konsentrasi.

Beberapa faktor yang sering menghambat siswa untuk konsentrasi, diantaranya minimnya motivasi belajar, siswa merasa lelah, siswa merasa bosan, kondisi siswa yang kurang siap menerima materi,

lingkungan yang kurang kondusif. Kondisi yang disebut diatas setara dengan apa yang terjadi di kelas VII di SMPN 4 Ponorogo ketika pembelajaran berlangsung siswa merasa bahwa dirinya sudah lelah akibat aktivitas belajar yang padat sehingga berdampak pada kondisi kesiapan menerima materi pembelajaran di jam berikutnya.

Melihat kondisi permasalahan maka peneliti ingin mengevaluasi cara belajar dengan memanfaatkan efektivitas waktu dengan menggunakan teknik *Pomodoro* yang memiliki strategi belajar memperhatikan waktu dan membebaskan siswa untuk beristirahat setelah mengikuti pembelajaran, tujuan dari metode ini agar siswa lebih memaksimalkan kembali cara belajar mereka dan memanfaatkan waktu belajar dengan baik sehingga harapannya antusias belajar siswa dan prestasi belajar siswa dapat diperbaiki dengan optimal.

Berdasarkan landasan teori dan telaah pustaka maka kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jika efektivitas teknik *Pomodoro* berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa baik.
2. Jika efektivitas teknik *Pomodoro* tidak berjalan dengan baik, maka hasil belajar siswa tidak baik.

Dengan variabel :

Variabel Independen (X) : Teknik *Pomodoro*

Variabel Dependen (Y) : Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atas rumusan masalah. Jawaban pada hipotesis penelitian didasarkan pada teori yang relevan, sehingga belum memuat fakta-fakta empiris yang dimuat pada pengumpulan data, sehingga hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian.³⁴ Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

Efektivitas Teknik *Pomodoro* Terhadap hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI-BP Kelas VII SMPN 4 Ponorogo.

H_0 : Tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar PAI-BP dengan teknik *Pomodoro* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMPN 4 Ponorogo.

H_1 : Ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar PAI-BP dengan teknik *Pomodoro* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMPN 4 Ponorogo.

³⁴ Sugiyono, 96.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memutuskan apa yang dipelajari, mengajukan pertanyaan spesifik, mempersempit, mengumpulkan data kuantitatif dari partisipan, menganalisis angka-angka menggunakan statistik, dan melakukan penyelidikan dengan cara yang tidak memihak, objektif.¹

Melihat permasalahan yang diteliti, maka peneliti ini dimasukkan sebagai jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono terdapat beberapa bentuk design penelitian eksperimen, yaitu : *pre-eksperimental design*, *true eksperimental design*, *factorial design*, dan *quasi eksperimental design*.² Sesuai pendapat diatas penelitian peneliti menggunakan bentuk rancangan *quasi experimental design* dengan bentuk desain yaitu *Nonequivalent (pretest-posttest) kontrol group*. Rancangan peneliatian awal membentuk dua kelompok yang berbeda yang masing-masing dipilih secara random. Tetapi pada pelaksanaanya kelas kontrol tidak memiliki andil yang

¹ Budiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surakarta: Upt Uns Press, 2017), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 73.

besar dalam penelitian, karena posisinya hanya digunakan sebagai perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pretes</i>	Perlakuan	Perlakuan	<i>Posttes</i>
Kelas Eksperimen (K.E)	X _{1a}	O ₁	O ₂	X _{1b}
Kelas Kontrol (K.O)	X _{2a}	-	-	X _{2b}

Keterangan :

K.E = Kelas Eksperimen

K.K = Kelas Kontrol

X_a = *Pretes* (tes awal)

X_b = *Posttes* (tes akhir)

O = Perlakuan pada peserta didik kelas eksperimen menggunakan teknik pomodoro

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 4 Ponorogo berada di Jl. Jenderal Sudirman No. 92, Krajan, Kepatihan, Kec. Ponorogo, Kab. Ponorogo, Jawa Timur. Alasannya, lokasi ini dipilih sebagai tempat dilaksanakannya penelitian karena untuk mendeskripsikan efektivitas terhadap prestasi belajar siswa pada pembelajaran PAI-BP di SMPN 4 Ponorogo. Subjek penelitian kelas VII karena

teknik *pododoro* dapat diterapkan pada semua kelas yang mendapatkan pembelajaran PAI-BP di kurikulum merdeka.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap di SMPN 4 Ponorogo. dilaksanakan pada 18 Desember 2023 – 17 Mei 2024 tahun pelajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.³ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP 4 Ponorogo yang jumlah keseluruhan 256 yang terdiri dari delapan kelas.

Tabel 3.2
Populasi kelas VII

No	Kelas	Jumlah	No	Kelas	Jumlah
1	VII A	Tiga puluh dua	5	VII E	Tiga puluh dua
2	VII B	Tiga puluh dua	6	VII F	Tiga puluh dua
3	VII C	Tiga puluh dua	7	VII G	Tiga puluh dua
4	VII D	Tiga puluh dua	8	VII H	Tiga puluh dua

³ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2018), 118.

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang mewakili seluruh karakteristik dari populasi.⁴ Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling* yakni *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa ada unsur yang membedakan dari setiap anggota populasi yang dianggap bersifat homogen.

Dari beberapa pengertian di atas, sampel yang akan digunakan atau yang akan menjadi objek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII D sebagai kelas eksperimen dan seluruh peserta didik kelas VII H sebagai kelas kontrol di SMP Negeri 4 Ponorogo yang berjumlah masing-masing 32 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady, variabel adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki “beragam” antara satu dengan lainnya.⁵ Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan terdapat dua variabel yang saling berhubungan yakni variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Sugiyono, variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang

⁴ Bambang Prasetya dan Lina Miftahul J, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media Groups, 2005), 111.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, 38.

menjadi sebab perubahan variabel terikat. Sedangkan, variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah teknik *Pomodoro*, sedangkan variabel terikat yakni prestasi belajar.

1. Variabel bebas : teknik *Pomodoro*

Teknik *Pomodoro* adalah teknik belajar dengan cara mengatur waktu atau dengan istilah *time management* yang mampu membantu seseorang untuk menyelesaikan pekerjaan secara fokus dengan waktu yang dimiliki. Adapun untuk mengetahui efektivitas teknik *Pomodoro* peneliti menggunakan tes yang dilakukan pada awal perlakuan (*pretest*) dan diakhir perlakuan (*post-test*).

2. Variabel terikat : hasil belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar dalam waktu tertentu baik dari perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan yang diukur dan dinilai dalam bentuk angka. Adapun untuk mengetahui hasil belajar siswa peneliti menggunakan lembar aktivitas siswa dengan tes tulis berbentuk pilihan ganda dan uraian. Kondisi demikian untuk memudahkan peneliti dalam meneliti siswa apakah mengikuti pembelajaran atau tidak dengan teknik *Pomodoro*.

⁶ Sugiyono, 39.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi atau Pengamatan

Pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan disebut dengan observasi.⁷ Pada observasi ini peneliti menggunakan teknik partisipan. Dengan metode ini, peneliti bisa menyelidiki secara langsung objek yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang keadaan lokasi penelitian yakni di SMPN 4 Ponorogo, kegiatan berlangsungnya pembelajaran PAI-BP di kelas, dan kondisi siswa ketika pembelajaran berlangsung.

2. Tes Tulis

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan alat atau instrumen berupa pertanyaan yang sudah tersedia di lembar kerja. Pertimbangan dalam memilih metode tes tulis yaitu agar mengetahui siswa seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru setelah mendapatkan perlakuan teknik pomodoro. Bentuk tes tulis yang digunakan yakni terdiri dari tes pilihan ganda dan tes uraian. Tes pilihan ganda adalah tes dengan jawaban berupa jawaban-jawaban yang sudah tersedia yang harus dipilih sebagai jawaban yang dianggap paling tepat. Sedangkan, tes

⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana,.), 135.

uraian adalah tes dengan jawaban berupa pemaparan kata yang mencerminkan kemampuan berpikir.

Tes tulis ini memberikan soal-soal berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru yang berjumlah 15 butir soal terbagi soal pilihan ganda berjumlah 10 butir soal, dan soal uraian terdiri 5 butir soal.

Tabel 3.3. Kisi-Kisi Asesmen Sumatif

Tujuan pembelajaran	Kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran	Materi pokok	Bentuk soal	No soal
1.1 peserta didik dapat mendeskripsikan pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar	1.1.1 mendeskripsikan pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari ghibah	Islam melarang ghibah	Uraian Pilihan Ganda	1 dan 3, 1, 2, 3, 8

		Inspirasi islam untuk menghindari ghibah	Ur aia n Pili ha n ga nd a	2 da n 4 4, 10 , 7
	1.1.2 menunjukkan sikap tabayun	Islam menganjurkan tabayun	Ur aia n Pili ha n ga nd a	5 5, 6, 9,

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.⁸ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data kuantitatif seperti: jumlah peserta didik, jumlah guru, visi dan misi, jadwal kegiatan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya

F. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas Data

⁸ suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 326.

Uji validitas menurut Budiyono adalah penilaian *evaluative* terintegrasi yang dilakukan oleh penilai mengenai seberapa jauh bukti empiris dan rasional teoritis mendukung ketepatan inferensi dan tindakan berdasarkan skor tes dan *assesmen* yang lain.⁹ Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar tes tulis hasil belajar adalah dengan cara mengkorelasikan skor tiap item dengan skor total, yaitu nilai yang diperoleh pada semua item dari masing-masing indikator.

Berikut ini hasil uji validitas instrument tes dalam penelitian ini menggunakan validitas logis dan validitas empiris. Uji validitas logis menggunakan tanda *checklist* yang dilakukan oleh 2 validator. Validator pertama adalah Ibu Rohmaturosyidah Ratnawati, M. Pd. I. Dengan hasil validitas modul ajar dan Soal layak digunakan dengan beberapa revisi yaitu susunan kalimat dan susunan kerapian yang kurang tepat dan sumber rujukan materi perlu ditambahkan.

Validator kedua adalah Ibu Rosita Mubadillah, M. Pd dengan hasil validasi menunjukkan ada beberapa kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang kurang tepat dan kegiatan pembelajaran yang perludiperbaiki dan diselaraskan.

Tabel 3.3 Hasil Penilaian Modul Ajar

⁹ Budiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 66.

Aspek	Indikator	Validator 1	Validator 2	Rata-rata	Kategori
Format	Kejelasan isi modul ajar sehingga memudahkan penilaian	4	4	4	Sangat baik
	Kemenaarikan modul ajar	4	4	4	Sangat baik
	Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	4	4	4	Sangat baik
Isi	Tujuan pembelajaran dan kompetensi awal pembelajaran dirumuskan dengan jelas	4	5	4.5	Sangat baik
	Kriteria ketercapain tujuan pembelajaran (indikator yang ingin dicapai)	4	5	4.5	Sangat baik
	Menggambarkan kesesuaian teknik pembelajaran <i>pomodoro</i> dengan langkah-langkah pembelajaran	4	4	4	Sangat baik

	Langkah-langkah pembelajaran dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami	4	4	4	Sangat baik
Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baku	5	4	4.5	Sangat baik
	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif	4	4	4	Sangat baik
	Bahasa yang mudah dipahami	4	4	4	Sangat baik
	Tulisan mengikuti EYD	4	4	4	Sangat baik
Manfaat	Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran	5	4	4	Sangat baik
	Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran	4	4	4	Sangat baik
Nilai Rata-Rata		4			
Kategori		Sangat baik			

Setelah dilaksanakan validasi logis terhadap modul ajar dan diterapkan teknik belajar *Pomodoro* pada peserta didik di kelas sampel serta diujicobakan post-test sebanyak 15 butir soal. Uji coba dilakukan sebanyak 30 peserta didik SMP Negeri 4 Ponorogo untuk kelas VII. Data hasil tes diperoleh dengan melaksanakan uji coba tes setelah mempelajari materi cara menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun. Hasil uji coba yang telah dilakukan dengan menggunakan Ms. Excel dan rumus korelasi *product moment* penghitungan SPSS versi 25 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Hasil Uji Coba Validitas Tes Tulis

No soal	R_{xy}	R_{tabel}	Keterangan
1	0.10097	0.361	Tidak valid
2	0.63870	0.361	Valid
3	0.23085	0.361	Tidak valid
4	0.10458	0.361	Tidak valid
5	0.67036	0.361	Valid
6	0.62779	0.361	Valid
7	0.49663	0.361	Valid
8	0.49664	0.361	Valid
9	0.69153	0.361	Valid

10	0.39437	0.361	Valid
11	0.67036	0.361	Valid
12	0.549126	0.361	Valid
13	0.627791	0.361	Valid
14	0.53862	0.361	Valid
15	-0.11962	0.361	Tidak valid

Berdasarkan hasil perhitungan tes tulis dapat diketahui bahwa terdapat 11 butir soal valid dan 4 butir soal tidak valid. Karena telah ditentukan item dikatakan valid jika $R_{xy} > R_{tabel}$, dengan taraf signifikan 0,005 maka diperoleh $r_{tabel} = 0.361$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Budiyono adalah hasil pengukuran yang menunjukkan keajegan atau tidak (berupa skor).¹⁰ Dalam penelitian ini perhitungan yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*, dibantu dengan perhitungan SPSS versi 25. Hasil uji reabilitas dari instrumen penelitian pada variabel disajikan sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Perhitungan Reabilitas Tes *Reability*

¹⁰ Budiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*, 78.

Statistic

Reability statistic	Cronbach's Alpha	N of Items
	.754	15

Berdasarkan hasil uji reabilitas diketahui angka *Cronbach Alpha* untung perhitungan reabilitas tes sebesar 0.754. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dapat dikatakan reliable.

G. Teknik Analisis Data`

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut. Proses analisis data merupakan mengorganisasi dan menyatakan ke dalam pola kategori dan saran dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja. Menurut Budiyono“ ada dua macam analisis data , yaitu analisis data statistik dan analisis data kualitatif.”

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik . Hal ini disebabkan data yang terkumpul berupa angka atau bilangan (penelitian kuantitatif). Maka menggunakan teknik analisis data kuantitatif yang menggunakan rumus statistik dalam perhitungan datanya dan hasil diperoleh akan digunakan sebagai asumsi dasar pembuatan kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan statistika parametrik yakni analisis uji normalitas dan uji

homogenitas, dengan syarat penggunaan ini dalam suatu penelitian yakni ketika hanya melibatkan satu variabel terikat (Y) dan satu variabel bebas (X). Berikut penjelasan mengenai uji normalitas dan uji homogenitas:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Dilakukan untuk mengetahui apakah data pada post-test kelas eksperimen yang diteliti normal atau tidak. Pada uji normalitas peneliti menggunakan uji liliefors.¹¹

$$L_{hitung} = \frac{fk_i}{n} - (p \leq \square)$$

Hipotesis yang hendak dibuktikan, sebagai berikut :

H_0 = Data kelas eksperimen berdistribusi normal

H_1 = Data kelas eksperimen berdistribusi tidak normal

Keterangan diatas berlaku apabila tolak H_0 apabila $L_{observasi}$ lebih besar dengan L_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (k-3)$ dan selain itu H_0 diterima.

b. Uji Homogenitas

Dilakukan untuk menguji apakah data yang diuji dalam penelitian bersifat homogen atau tidak. Untuk menguji varian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol peneliti

¹¹ Andhita Dessy Wulansari, Materi Perkuliahan 6 "Uji Normalitas Dengan Lilifors" (IAIN Ponorogo, 2022), 1.

menggunakan perhitungan Uji Levene yang berguna untuk menguji selisi rata-rata. Peneliti juga melakukan perhitungan menggunakan SPSS 25 melalui prosedur explore.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis uji t

Dilakukan setelah mengetahui data bersifat normal atau tidak tujuannya untuk mengetahui perbedaan antara hasil kedua nilai,¹² yang maknanya ada atau tidak hasil belajar sebelum dan sesudah diadakan perlakuan teknik *Pomodoro*. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu uji t *independent sample test*. *Independent sample test* adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata dari dua kelompok yang tidak berpasangan. Data yang digunakan adalah data rasio atau data interval.¹³ Adapun rumusan hipotesis uji t, sebagai berikut :

$H_0 : \mu_{x1} - \mu_{x2} = 0$: tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar PAI-BP dengan teknik

¹² Marista Dwi R, And Farida Yufarlina R, "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa SMK," *Medan Makna (Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan)* 21, No. 1 (2023). Diakses pada tanggal 20 Desember 2023 pada laman <https://doi.org/10.26499/mm.v21i1.5247>

¹³ Triton, *SPSS 13.0 Terapan Penelitian Statistika Parametrik* (Yogyakarta, N.D.), 170.

Pomodoro antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMPN 4 Ponorogo.

$H_1 : \mu_{x1} - \mu_{x2} \neq 0$: ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar PAI-BP dengan teknik *Pomodoro* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VII SMPN 4 Ponorogo.

3. Analisis N gain

Dilakukan uji *N-gain* untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan teknik *pomodoro*. Skor *N-gain* adalah selisih antara hasil *post-test* dan *pre-test*.¹⁴

$$N \text{ Gain} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

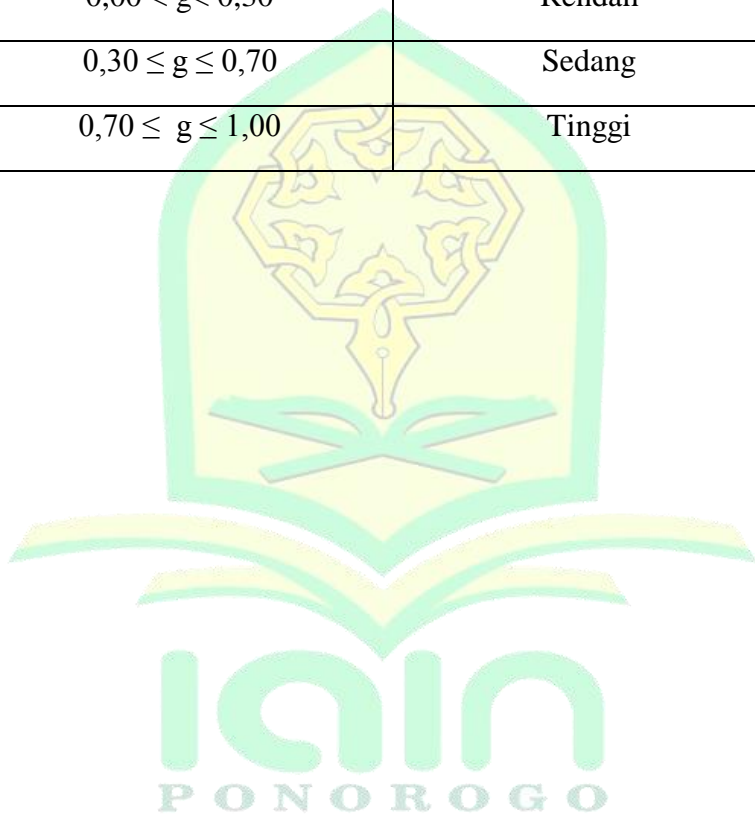
Dengan ketentuan =

Tabel 3.6

Kriteria nilai nominal *Gain*

¹⁴ Haliza Nur Laily A and Restu Yulia Hidayatul U, “Efektivitas MODEL Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial(IPAS)”,” *Kid 4* (n.d.). diakses pada tanggal 20 Desember 2023 pada laman <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>

Normal Gain	Interpresi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identifikasi SMP Negeri 4 Ponorogo

Nama sekolah	: SMP Negeri 4 Ponorogo
NPSN	: 20510722 9
Status	: Negeri
SK Izin Oprasional	: 030/UNTUK/1979
Berdiri	: 04-01-1979
Alamat	: Jln. Jendral sudirman
no. 92	
Kelurahan	: Kepatihan
Kecamatan	: Ponorogo
Kabupaten	: Ponorogo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 63416
Kepala Sekolah	: Winarti, M.Pd.
Telepon / Fax	: (0352) 481429
E-mail	: Smp4prg@gmail.com

Akreditasi	: A
Status Tanah	:Milik pemerintah daerah kabupaten Ponorogo
Luas tanah	: 2835 m ²
Status bangunan	: Milik sendiri
Luas Bangunan	: 2705 m

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar *Pomodoro* melalui model konvensional pada siswa kelas VII di SMPN 4 Ponorogo

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tergolong penelitian eksperimen. Data penelitian terdiri dari tes awal dan tes akhir terhadap materi yang telah disampaikan menggunakan teknik *Pomodoro*. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 April 2024, pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis pada jam pelajaran ke 5-6 di kelas VII D, dan jam pelajaran ke 3-4 di kelas VII H.

Penelitian ini mengangkat variabel bebas yaitu pembelajaran PAI-BP dengan menggunakan teknik *Pomodoro* dan variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar peserta didik diperoleh menggunakan tes tulis di akhir kegiatan pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang dilaksanakan

oleh kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pretest* merupakan tes uji coba yang dilakukan sebelum perlakuan, sedangkan *posttest* ialah tes uji coba yang dilakukan setelah perlakuan. Fungsi kedua tes ini yaitu untuk mengukur efektivitas program pembelajaran.

Sebelum pengambilan data, peneliti melakukan tes terhadap instrumen pertanyaan yang akan digunakan sebagai pertanyaan *pre-test* dan *post-test*. Uji coba dilaksanakan di SMP Negeri 4 Ponorogo dengan jumlah peserta didik 30 orang. Uji coba dilakukan untuk mengetahui apakah butir soal validitas dan reliabel atau tidak. Dari 15 butir soal tes tulis terdapat 4 butir soal yang tidak valid, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen tes hasil belajar reliabel dengan kategori sedang.

Setelah uji coba dilaksanakan dan diketahui hasilnya, dilanjutkan dengan pengambilan data awal menggunakan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diberikan perlakuan. Perlakuan menggunakan teknik *Pomodoro* dilakukan di kelas eksperimen, dan tidak menggunakan perlakuan teknik *Pomodoro* di kelas kontrol. Setelah kedua kelas dilakukan perlakuan, selanjutnya diberikan *post-test*, hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah dilakukan perlakuan.

Untuk menunjukkan gambaran yang lebih detail, data penelitian dikelompokkan berdasarkan

kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian deskripsi dengan menggunakan SPSS versi 25 dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.1 Hasil Ringkasan Nilai Pretest-Postest Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

<i>Descriptive Statistics Uji Anova</i>					
		<i>Minimu m</i>	<i>Maximu m</i>	<i>Mea n</i>	<i>Std. Deviatio n</i>
<i>Pre-Test Eksperime n</i>	0	35	85	58.9 7	11.143
<i>Post-Test Eksperime n</i>	0	80	100	89.0 0	6.215
<i>Pre-Test Kontrol</i>	0	30	70	51.6 7	11.090
<i>Posr-Test Kontrol</i>	0	50	80	61.6 7	6.989
<i>Valid N (listwise)</i>	0				

Hasil perhitungan menggunakan SPSS 25 pada data sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen dari hasil *pretest* diperoleh **rata-rata 58.97** dengan jumlah peserta didik sebanyak 30 orang. Dari hasil uji *pretest* menunjukkan masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai

dibawah KKM. Kemudian, dari hasil perhitungan setelah diberikan perlakuan di kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar *posttest* diperoleh **rata-rata sebesar 89.00**, terlihat dari tabel 4.0 bahwa terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar peserta didik yang artinya bahwa terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan teknik *Pomodoro*.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, terlihat cukup jelas perbedaan hasil nilai belajar peserta didik setelah menerapkan teknik *Pomodoro*. Sehingga dapat diketahui bahwa dengan pembelajaran teknik *Pomodoro* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo. Hasil keterlaksanaan proses pembelajaran teknik *Pomodoro* melalui model konvensional disajikan pada lembar observasi sebagai berikut ini.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Terlaksananya Proses Pembelajaran Aktivitas Guru

No	Aspek yang Diamati	Observer	Kategori
1	Guru mempersiapkan Note book, CD Pembelajaran interaktif, kertas karton, spidol, atau media lain sebagai penunjang sarapa dan prasarana pembelajaran	4	Sangat baik
	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, dan diikuti oleh semua peserta didik, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik	4	Sangat baik
	Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian	3	Baik
	Guru mengondisikan peserta didik untuk duduk secara teratur	4	Sangat baik
	Guru memberikan <i>ice</i>	4	Sangat Baik

	<i>breaking</i> sebagai permulaan sebelum memasuki inti pembelajaran		
2	Guru meminta siswa memahami infografis mengenai materi tentang islam melarang ghibah	3	Baik
	Guru mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi tentang islam melarang ghibah	4	Sangat baik
	Guru memberikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami mengenai infografis islam melarang ghibah	5	Sangat baik
	Guru meminta siswa mengidentifikasi masalah mengenai pesan islam menjauhi ghibah dan meumbuhkan sikap tabayun	4	Sangat baik
	Setelah pembelajaran berlangsung kurang lebih 20-25 menit siswa diberikan waktu jeda selama 5 menit untuk beristirahat di dalam kelas, pada kondisi ini siswa diberikan kebebasan untuk melakukan hal apa saja yang membuat isi pikiran kembali fresh (penerapan	4	Sangat baik

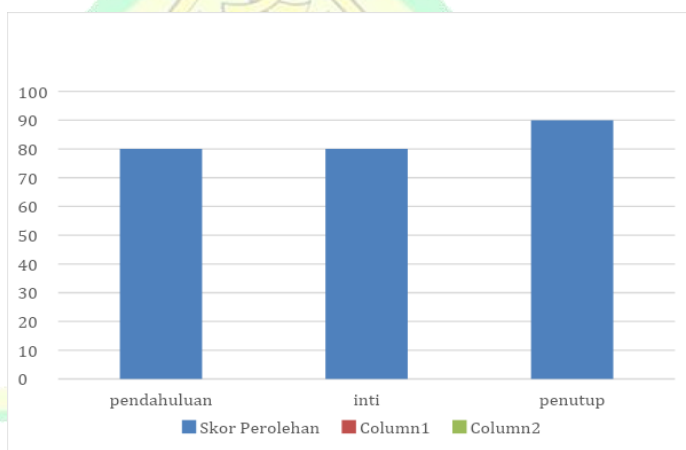
	teknik <i>Pomodoro</i>)		
	Guru meminta siswa merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun	4	Sangat baik
	Guru meminta siswa berdiskusi terkait temuan hasil pencarian tentang pesan islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun	4	Sangat baik
	Setelah pembelajaran berlangsung kurang lebih 20-25 menit siswa diberikan waktu jeda selama 5 menit untuk beristirahat di dalam kelas, pada kondisi ini siswa diberikan kebebasan untuk melakukan hal apa saja yang membuat isi pikiran kembali fresh (penerapan teknik <i>Pomodoro</i>)	4	Sangat baik
	Guru bersama siswa menyimpulkan hasil diskusi dan kajian	4	Sangat baik
3	Guru memberikan lembar kerja <i>post-test</i> kepada siswa	5	Sangat baik
	Guru memberikan arahan terkait cara pengerjaan soal <i>post-test</i>	5	Sangat baik
	Guru mengawasi siswa	4	Sangat baik

e r d a s a r k a n t a b e	mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibagikan		
	Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengoreksi bersama-sama hasil <i>post-test</i> yang telah dikerjakan siswa sebelumnya	4	Sangat baik
	Guru dan siswa mereflesi dan menyimpulkan mengenai materi pembelajaran yang telah diampaikan		Sangat baik
	Guru memberikan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran	4	Sangat baik
	Guru menutup pembelajaran dengan membaca bersama-sama dan mengucapkan salam	5	Sangat baik
	Nilai rata-rata	4	
Kategori	Sangat baik		

1 4.3 diketahui bahwa perolehan skor aktivitas guru pelaksanaan teknik belajar *Pomodoro* memperoleh hasil 80% pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti mendapat persentase 80% dan untuk persentase aktivitas guru pada kegiatan penutup adalah 90%. Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup tersebut tergolong kriteria sangat baik.

Tabel 4.3 Skor Perolehan Aktivitas Guru

No	Kegiatan	Skor perolehan	Skor maksimal	SP/SM	%
1	Pendahuluan	20	25	0,8	80%
2	Inti	30	45	0,8	80%
3	Penutup	27	30	0,9	90%



2. Deskripsi aktivitas siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Pomodoro* melalui model Konvensioanl pada pembelajaran PAI-BP kelas VII di SMPN 4 Ponorogo.

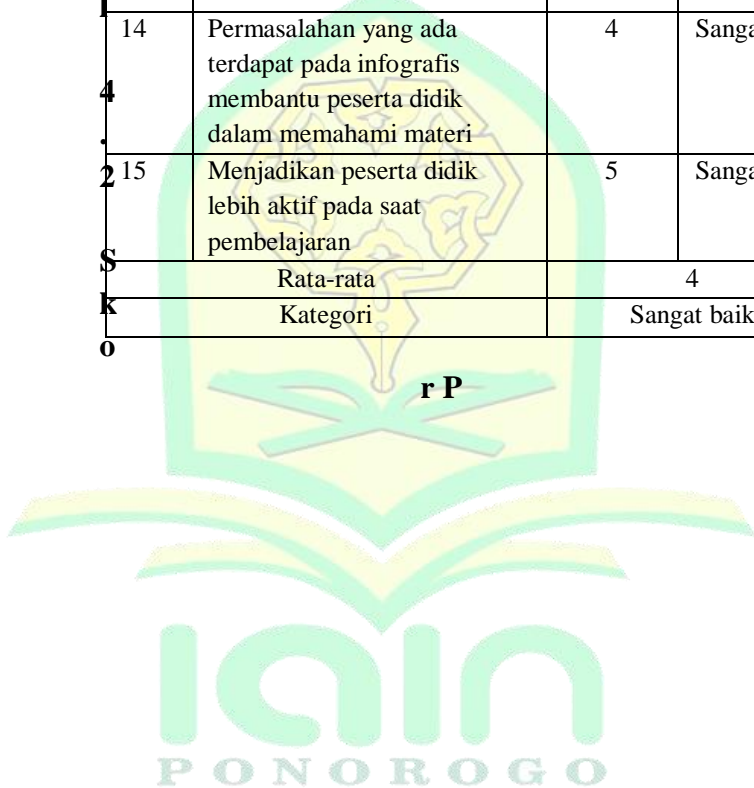
Hasil aktivitas siswa pada penggunaan teknik pembelajaran *Pomodoro* disajikan dalam bentuk lembar observasi dengan tujuan untuk memperoleh salah satu kriteria keterlaksanaan pembelajaran. Pada lembar observasi memuat aktivitas siswa yang diamati selama proses pembelajaran. Hasil

rangkuman setiap pengamatan disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Kegiatan Pembelajaran Teknik Pomodoro Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

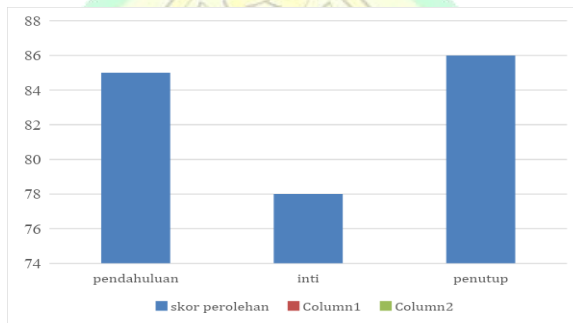
No	Indikator Sikap yang Diamati	Observer	Kategori
1	Siswa menghadiri kelas tepat waktu	5	Sangat baik
2	Siswa duduk dengan rapi di tempat duduk masing-masing	4	Sangat baik
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	4	Sangat baik
4	Siswa tidak berbuat gaduh di dalam kelas	3	Baik
5	Siswa mencatat pelajaran/ materi yang disampaikan	3	Baik
6	Siswa tidak berbicara dengan teman sebangku ketika pembelajaran berlangsung, kecuali membahas tentang pembelajaran	3	Baik
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	5	Sangat baik
8	memberikan kemudahan siswa mengikuti kegiatan pembelajaran	5	Sangat baik
9	Siswa menanggapi materi yang dijelaskan oleh guru	5	Sangat baik
10	Siswa bertanya terkait materi yang belum dipahami	4	Sangat baik

11	Siswa terbantu dalam materi pembelajaran	4	Sangat baik
12	berbagai kegiatan dalam pembelajaran mempermudah daya memahami materi	5	Sangat baik
13	Kebermanfaatan penggunaan LKS dalam memahami materi	4	Sangat baik
14	Permasalahan yang ada terdapat pada infografis membantu peserta didik dalam memahami materi	4	Sangat baik
15	Menjadikan peserta didik lebih aktif pada saat pembelajaran	5	Sangat baik
Rata-rata		4	
Kategori		Sangat baik	



Perolehan Aktivitas Siswa

No	Kegiatan	Skor perolehan	Skor maksimal	SP/SM	%
1	Pendahuluan	17	20	0,85	85%
2	Inti	51	65	0,78	78%
3	Penutup	13	15	0,86	86%



Berdasarkan pada tabel 4.2 diketahui bahwa perolehan skor aktivitas siswa pelaksanaan teknik belajar *Pomodoro* memperoleh hasil 85% pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti mendapat persentase 78% dan untuk persentase aktivitas siswa pada kegiatan penutup adalah 86%. Kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup tersebut tergolong kriteria baik.

C. Analisis Data dan Uji Hipotesis/ Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikan signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan derajat kebebasan $dk = (k-3)$. Pada uji normalitas peneliti menggunakan uji *Liliefors* dengan menggunakan SPSS 25 untuk mengolah datanya.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality Liliefors</i>						
Hasil Belajar Peserta Didik	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pre-Test Eksperimen</i>	.130	30	.200*	.981	30	.859
<i>Post-Test Eksperimen</i>	.207	30	.002	.900	30	.009
<i>Pre-Test Kontrol</i>	.107	30	.200*	.960	30	.311
<i>Posr-Test Kontrol</i>	.163	30	.040	.931	30	.051
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal untuk kelas Eksperimen *pretest* dengan taraf signifikansi $0.859 > 0.005$, sedangkan data

kelas eksperimen *posttest* juga berdistribusi normal dengan taraf signifikansi $0.009 > 0.005$. Dengan hasil tersebut data berdistribusi normal pada kelas *pretest* dan *posttest* karena keduanya menunjukkan signifikansi (sig) > 0.005 .

b. Uji Homogenitas

Setelah peneliti melakukan uji normalitas selanjutnya akan melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan memiliki tingkat signifikan yang homogen atau tidak. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan uji lavene dengan perhitungan SPSS 25 untuk mengolah datanya.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar peserta didik	Based on Mean	.575	1	58	.451
	Based on Median	.413	1	58	.523
	Based on Median and with adjusted df	.413	1	56.791	.523
	Based on trimmed mean	.541	1	58	.465

Berdasarkan hasil tabel uji homogenitas diatas dapat disimpulkan bahwa diperoleh hasil

signifikasi > 0.451 artinya data berdistribusi homogen. Sedangkan, data dapat dikatakan tidak homogen apabila data dengan taraf signifikansi < 0.005 . dengan ini, bahwa hasil belajar peserta didik memiliki taraf signifikansi > 0.451 dengan data berdistribusi homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Uji t *Independent Sample Test*

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara penerapan penggunaan teknik pomodoro dengan tidak menggunakan teknik pomodoro dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI-BP. Analisis yang digunakan yaitu uji t independent dengan berbantuan SPSS versi 25 yang dapat diuraikan sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil uji t *Independent Sample Test*

<i>Independent Samples Test</i>		
	<i>Levene's Test for Equality of Variances</i>	<i>t-test for Equality of Means</i>

		<i>F</i>	<i>Sig.</i>	<i>T</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i> (2- taile d)	<i>Mean</i> <i>Differe</i> <i>n</i> <i>ce</i>	<i>Std.</i> <i>Error</i> <i>Differe</i> <i>n</i> <i>ce</i>	95% <i>Confidence</i> <i>Interval of</i> <i>the</i> <i>Difference</i>	
									<i>Low</i> <i>er</i>	<i>Upp</i> <i>er</i>
hasil belajar peserta didik	<i>Equal</i> <i>varian</i> <i>ces</i> <i>assum</i> <i>ed</i>	.575	.451	16.007	58	.000	27.333	1.708	23.915	30.751
	<i>Equal</i> <i>varian</i> <i>ces not</i> <i>assum</i> <i>ed</i>			16.007	57.217	.000	27.333	1.708	23.914	30.752

Berdasarkan keterangan diatas diketahui hasil uji t sig (2-tailed) < 0,05. Maka disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikansi terhadap penerapan teknik *Pomodoro* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI-BP di SMP Negeri 4 Ponorogo.

b. Analisis N-Gain

Penelitian *quasi eksperimental design*, uji N-gain score dapat digunakan apabila terdapat

perbedaan yang signifikan terhadap rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* melalui penghitungan uji *t independent sample test*.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score			
No	kelas eksperimen	No	kelas kontrol
	N-gain Score (%)		N-gain Score(%)
1	75	1	30.77
2	100	2	30.77
3	88.89	3	30.77
4	50	4	46.15
5	75	5	46.15
6	62.96	6	53.85
7	72.73	7	53.85
8	70	8	23.08
9	69.23	9	53.85
10	87.5	10	46.15
11	84.38	11	0
12	72.73	12	10
13	70	13	27.27
14	77.78	14	33.33
15	76.74	15	10
16	100	16	11.11
17	100	17	10
18	100	18	12.5

19	66.67	19	22.22
20	63.64	20	22.22
21	75	21	10
22	65.91	22	41.67
23	75	23	38.46
24	71.43	24	16.67
25	33.33	25	18.18
26	62.5	26	20
27	66.67	27	25
28	70	28	14.29
29	50	29	33.33
30	87.5	30	12.5
rata-rata	74.5275	rata-rata	26.6064
Minimal	33.33	Minimal	0
Maksimal	100	Maksimal	53.85

Berdasarkan hasil perhitungan *N-gain Score* diatas menunjukkan bahwa skor *N-gain* untuk kelas eksperimen yakni 74.5275 atau 74% termasuk kategori cukup efektif, dengan skor *N-gain* minimal 33% dan maksimal 100%.

Sedangkan rata-rata skor *N-gain* kelas kontrol yakni 26.6064 atau 26% yang termasuk kategori tidak efektif, dengan skor *N-gain* minimal 0% dan maksimal 53%.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Pomodoro* tergolong efektif

dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo, sedangkan penggunaan teknik non *Pomodoro* kurang efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo.

D. Pembahasan

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar *Pomodoro* melalui model konvensional pada siswa kelas VII di SMPN 4 Ponorogo

Tindakan awal sebelum melakukan penelitian dengan teknik belajar *Pomodoro* adalah melakukan observasi terhadap peserta didik. Tindakan awal yang dilakukan adalah memberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam pembelajaran PAI-BP materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun.

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan tujuan perencanaan awal yang telah disusun sebelumnya. Peneliti menyusun modul ajar, dan soal *pretest* dan *posttest* sesuai aspek yang harus diperbaiki pada lembar observasi. Modul ajar dibuat sebagai rancangan kegiatan pembelajaran PAI BP dengan menggunakan teknik *Pomodoro* pada materi pokok menghindari ghibah dan

melaksanakan tabayun. Dalam rancangan pembelajaran yang harus diperbaiki yaitu kegiatan pembelajaran, rancangan media, dan sistematika penulisan. Pada pelaksanaan pembelajaran dikelas, peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk menjadi observer guru maupun siswa ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan satu kali pertemuan, dengan masing-masing pertemuan berlangsung dua jam pembelajaran 2 x 45 menit. Langkah dalam pelaksanaan teknik *Pomodoro* di dalam kelas yakni menentukan waktu belajar dengan 25 menit awal untuk konsentrasi belajar dan 5 menit selanjutnya digunakan untuk mengistirahatkan otak dengan mengisi kegiatan yang positif. Kegiatan semacam ini dilakukan berulang kali hingga waktu pembelajara berakhir. Dalam teknik pomodoro terdapat banyak sekali rintangan, contoh keteledoran guru dalam mengatur waktu sehingga diperlukan konsisten dan kefokuskan dalam menentukan waktu yang digunakan agar dapat berjalan dengan efisien. Selanjutnya, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknik pomodoro dilakukan dengan berdiskusi teman sebangku, hal ini bertujuan agar indikator pembelajaran tercapai lebih mudah.

Peneliti mencoba memberi pertanyaan yang sesuai dengan infografis yang sudah tertera di bahan ajar.

Hasil jawaban diskusi peneliti meminta perwakilan kelompok maju kedepan dan meminta peserta didik untuk mengaitkan terhadap kejadian di kehidupan sehari-hari dengan materi yang dibahas dan memberikan penjelasan tambahan. Selanjutnya, peneliti bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran PAI-BP materi menghindari ghibah dan melaksanakan tabayun.

Tindakan selanjutnya, dilakukan post test untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sudah disampaikan. Pada post test ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik setelah dilakukan tindakan pembelajaran menggunakan teknik *Pomodoro*. Sesuai dengan lembar observasi pada aktivitas guru, keterlaksanaan pada pembelajaran menggunakan teknik *Pomodoro* mendapatkan persentase 80% pada tahap pendahuluan, 80% tahap kegiatan inti, dan 90% pada kegiatan penutupan. Ketiga hasil tersebut didapatkan karena guru mudah menyesuaikan kondisi bersama siswa ketika di dalam kelas.

Berdasarkan rangkuman nilai *pretest-posttest* kelas eksperimen hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menerapkan teknik *Pomodoro* sangat direkomendasikan karena

memiliki peluang untuk meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Terlihat bahwa rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan setelah mendapatkan perlakuan, nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* adalah 74.00.

Kelompok yang mendapatkan perlakuan teknik *Pomodoro* secara langsung berdasarkan hasil pengamatan guru siswa cenderung mampu menjaga konsentrasi dan menjaga efisiensi waktu untuk kegiatan positif. Sehingga, penerapan teknik *Pomodoro* mampu mendorong peserta didik untuk memahami kualitas waktu, kemampuan menerima materi, dan mempertahankan konsentrasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Konsentrasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini sesuai dengan pendapat Annurahman menyatakan bahwa salah satu faktor dalam diri siswa atau faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah konsentrasi belajar siswa.¹ Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Hartono yang menyatakan bahwa tingginya waktu curah (konsentrasi) terbukti meningkatkan hasil belajar.² Optimal tidaknya hasil belajar siswa

¹ Annurahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2014), 179.

² Hartono, *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009), 13.

tergantung pada kemampuan anak ketika menjaga konsentrasi belajar.

2. Aktivitas siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran *Pomodoro* melalui model konvensional pada pembelajaran PAI-BP kelas VII di SMPN 4 Ponorogo.

Aktivitas siswa ketika pembelajaran menggunakan teknik Pomodoro juga memerlukan lembar observasi. Lembar tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas siswa dalam menerima pembelajaran dengan menggunakan teknik belajar *Pomodoro* melalui model konvensional. Dalam pelaksanaannya, sesuai dengan pendapat Francisco Cirillo bahwa pembelajaran menggunakan teknik Pomodoro dibagi satu waktu menjadi beberapa interval untuk membiasakan siswa mengatur waktunya ketika belajar.³ Siswa saling belajar menyesuaikan proses belajar dengan menggunakan teknik baru sesuai instruksi yang diberikan.

Pada pendahuluan siswa menjawab salam dan berdoa. Kemudian siswa memperhatikan penyampaian guru terkait dengan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya serta melakukan aktivitas ice breaking sebelum kegiatan ini pembelajaran dimulai. Pada bagian pendahuluan

³ Francisco Cirillo, *The Pomodoro Technique*.

aktivitas siswa mendapatkan persentase sebesar 85%, sebagian besar sudah baik meskipun masih ada siswa yang masih kurang memperhatikan guru.

Pada bagian inti pembelajaran teknik *Pomodoro* melalui model konvensional siswa diminta untuk memahami infografis mengenai materi tentang islam melarang ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun. kemudian, siswa mengidentifikasi permasalahan yang relevan disertai menyampaikan materi dari guru apabila masih ada pernyataan yang belum dipahami. Sebelum kegiatan diskusi siswa diminta untuk beristirahat selama 5 menit untuk merilekskan kosentrasi hal ini juga menunjukan penerapan dari pembelajaran menggunakan teknik *Pomodoro*. Setelah beristirahat, siswa diminta menyusun hipotesis atau pertanyaan mengenai islam melarang ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun dan dilanjut untuk berdiskusi bersama teman sebangku untuk mencari hasil jawaban. Kemudian, bersama siswa guru menyimpulkan hasil diskusi, dan dilanjut beristirahat kembali sebelum mengerjakan lembar kerja sebagai tolak ukur keberhasilan siswa ketika belajar. Pada tahap kegiatan inti siswa mendapatkan persentase sebesar 78%, kondisi ini siswa dan guru sudah dapat diajak kerjasama dalam pelaksanaan teknik belajar

Pomodoro melalui model konvensional, dan siswa dapat menyesuaikan waktu serta konsentrasi ketika belajar.

Berdasarkan lembar observasi, bagian penutup aktivitas siswa mendapatkan persentase 86%. Pada tahap ini siswa diminta mengerjakan lembar kerja yang berisi sejumlah latihan untuk dijawab sesuai pengetahuan dan kemampuan. Diujung pertemuan guru memberikan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran dan ditutup dengan berdoa bersama.

Disimpulkan sesuai pada tabel 4.2 bahwa hasil observasi aktivitas siswa dengan menggunakan teknik *Pomodoro* melalui model konvensional di kelas memperoleh kategori sangat baik.

3 Efektivitas penerapan teknik *Pomodoro* terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI-BP

Disampaikan bahwa untuk pengujian hipotesis digunakan rumus uji *t independent sample test* dengan taraf $\text{sig} = 0.05$ atau 5%. Syarat yang perlu dipenuhi dalam pengujian hipotesis yaitu data harus berdistribusi normal, dan memiliki varians yang bersifat homogen. Oleh sebab itu, penguji melakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu. Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data mengenai hasil belajar peserta

didik berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data kedua kelompok tersebut berasal dari populasi yang homogeny atau tidak.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 25 pada analisis data uji lavene untuk kelompok eksperimen dengan teknik pembelajaran *pomodoro* didapatkan taraf siginifikansi = 0.009 untuk = 0.005, hal ini menunjukkan bahwa skor hasil belajar eksperimen dengan penerapan teknik *pomodoro* berdistribusi normal.

Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS versi 25 yang terlampir pada tabel uji *t independent sample test*, diperoleh hasil Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat perbedaan rata-rata pemahaman pembelaran *pretest* dan *posttest*, artinya terdapat efektivitas penerapan teknik pomodoro terhadap hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran PAI-BP di kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo.

Data tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik yang diterapkan dengan teknik *Pomodoro* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar peserta didik yang tidak diterapkan menggunakan teknik *Pomodoro*. Dengan artinya

pembelajaran yang menggunakan teknik *Pomodoro* lebih baik dan lebih efektif dibandingkan yang tidak menggunakan penerapan teknik *Pomodoro* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VII SMP Negeri 4 Ponorogo. Hal ini, dikarenakan teknik pembelajaran *Pomodoro* dapat melatih sikap peserta didik dalam mengatur waktu, dan melatih sikap konsentrasi peserta didik sehingga merangsang untuk berpikir lebih efektif. Teknik pembelajaran ini menjadi motivator bagi peserta didik untuk lebih semangat mengikuti pembelajaran karena bersifat santai dan penguat bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, sikap berpikir peserta didik yang cermat, efisien, dan efektif menghasilkan hasil peserta didik yang lebih baik. Hal ini didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yaitu Zaky, dkk yang menyatakan bahwa teknik *Pomodoro* merupakan teknik penggabungan waktu istirahat dengan waktu belajar yang bisa meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa dan meningkatkan kualitas belajar mahasiswa.⁴

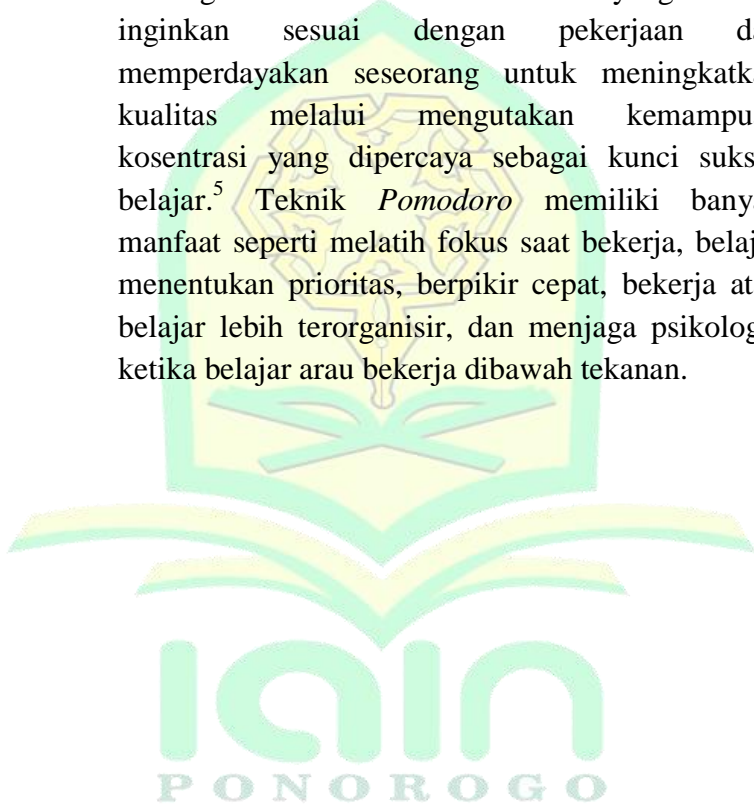
Mengenai pemilihan teknik pembelajaran pada penelitian ini teknik belajar *Pomodoro* lebih

⁴ Muhammad Zaky, Muhammad Irwan, And Sri Suci, "Penerapan Teknik Pomodoro Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Sistes Informasi-3," *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 3, No. 5 (2022).

unggul daripada non *Pomodoro*, namun begitu sama-sama memberikan dampak baik bagi hasil belajar peserta didik. Dalam penggunaannya, banyak yang perlu diperhatikan dalam menggunakan teknik belajar baik itu kesiapan modul ajar maupun pengeloaan waktu yang akan digunakan, serta keberanaan bahan ajar sebagai penunjang belajar peserta didik dan langkah-langkah kegiatan pembelajarn agar peserta didik dapat mengikuti kegiatan belajar secara optimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dapat kita ketahui dikarenakan mudah merasa bosan, kemampuan, kesiapan siswa ketika menerima materi kurang optimal atau tidak kosentrasi. Hal ini sudah sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan banyak peseta didik yang asik sendiri berbincang dengan teman sebaya, tidak memperhatikan penyampaian guru terhadap materi. Teknik pomodoro merupakan teknik belajar yang memanfaatkan efektifitas waktu yang menekankan keberadaan waktu yang sudah ditentukan dan ketika mengerjakan tugas atau melakukan aktivitas lainnya dalam keadaan kosentrasi penuh. Belajar menggunakan teknik *Pomodoro* dapat dikatakan dengan belajar cerdas karena pelaksanaanya secara teratur dan memanfaatkan efisiensi waktu.

Hal ini sependapat dengan pemahaman teknik *Pomodoro* yang diciptakan oleh Francisco Cirillo bahwa teknik *Pomodoro* membantu orang menggunakan waktunya sebagai suatu yang berharga dalam melakukan aktivitas yang mereka inginkan sesuai dengan pekerjaan dan memperdayakan seseorang untuk meningkatkan kualitas melalui mengutakan kemampuan konsentrasi yang dipercaya sebagai kunci sukses belajar.⁵ Teknik *Pomodoro* memiliki banyak manfaat seperti melatih fokus saat bekerja, belajar menentukan prioritas, berpikir cepat, bekerja atau belajar lebih terorganisir, dan menjaga psikologis ketika belajar atau bekerja dibawah tekanan.



⁵ Francisso Cirillo, *The Pomodoro Technique*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen dengan diterapkan teknik *Pomodoro* melalui model konvensional pada mata pelajaran PAI-BP materi dilarang ghibah dan melaksanakan tabayun memperoleh hasil rata-rata *pre test* 58.97 dan hasil rata-rata *post test* 89.00. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran non *pomodoro* melalui model konvensional mata pelajaran PAI-BP materi dilarang ghibah dan melaksanakan tabayun memperoleh hasil rata-rata *pre test* 51.67 dan hasil rata-rata *post test* 61.67.
2. Berdasarkan hasil perhitungan statistik menggunakan uji *N-Gain Score* bahwasannya terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan teknik *Pomodoro* dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan teknik *pomodoro* hal ini dibuktikan dengan *N-gain* skor untuk kelas eksperimen yakni 74.5275 atau 74% termasuk kategori cukup efektif, dengan skor *N-gain* minimal 33% dan maksimal

100%. Sedangkan rata-rata skor *N-gain* kelas kontrol yakni 26.6064 atau 26% yang termasuk kategori tidak efektif, dengan skor *N-gain* minimal 0% dan maksimal 53%.

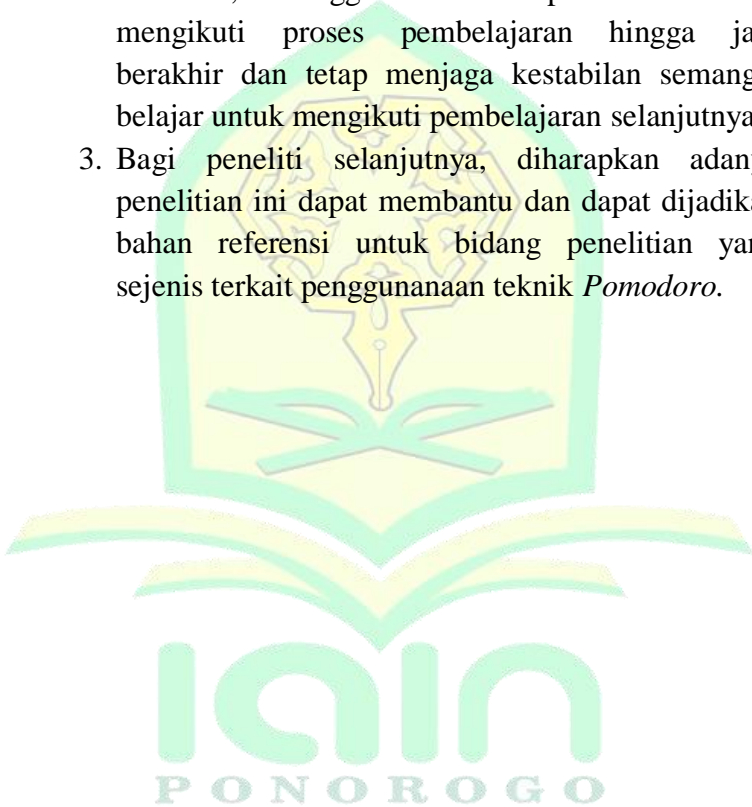
B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi guru, diharapkan dapat memahami teknik pembelajaran yang dapat menarik peserta didik untuk bersemangat mengikuti kegiatan belajar dikelas dan tidak menjadi bosan selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, teknik *Pomodoro* bisa dijadikan salah satu alternatifnya. Jika peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dengan didukung pengelolaan waktu yang bervariasi, maka konsentrasi peserta didik akan mengalami perubahan lebih terkontrol dan kemudian dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Peserta didik perlu dibiasakan untuk mengontrol atau manajemen waktu dengan efisien agar mereka menjadi peserta didik yang disiplin waktu dan menghargai waktu untuk kegiatan positif.
2. Bagi siswa, diharapkan adanya penerapan teknik *Pomodoro* dalam pembelajaran PAI-BP, siswa dapat mengenali bahwa belajar tidak selalu monoton dengan mengikuti waktu yang sudah ditentukan hingga jam belajar berakhir. Tetapi,

peserta didik juga dapat menikmati waktu belajar dengan variasi lainnya dengan syarat tetap sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Dengan begitu, peserta didik tidak merasa bosan dan monoton, sehingga mereka dapat berkonsentrasi mengikuti proses pembelajaran hingga jam berakhir dan tetap menjaga kestabilan semangat belajar untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan adanya penelitian ini dapat membantu dan dapat dijadikan bahan referensi untuk bidang penelitian yang sejenis terkait penggunaan teknik *Pomodoro*.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Masjid. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abdul Masjid And Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- “Al-Qur’an Indonesia,” N.D. <https://Quran-Id.Com>.
- Andhita Dessy Wulansari. “Uji Normalitas dengan Lilifors.” IAIN Ponorogo, 2022.
- Annurahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ardi Kismawan. “Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa SMP N 4 Metro TP. 2018/2019.” Institute Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Armai Arief. *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, N.D.
- Bambang Prasetya dan Lina Miftahul J. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Groups, 2005.
- Budiyono. *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surakarta: UPT UNS Press, 2017.

- Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2007.
- C.E Widyahening. “Penggunaan Teknik Pembelajaran Fishbone Diagram dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* 2, No. 1 (N.D.): 2018.
- Dwi Prasetya Danarjati, Adi Murtiadi, and Ari Ratna Ekawati. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- E Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Endang Sumarsih. “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Pada Kelas X Ipa SMA Negeri 54 Jakarta.” Universitas Muhammadiyah Jakarta, N.D.
- Franciso Cirillo. *The Pomodoro Technique*. San Francisco: Creative Commons, 2007.
- Haliza Nur Laily A and Restu Yulia Hidayatul U. “Efektivitas Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Kemampuan Penyelesaian Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial(Ipas)”.” *Kid 4* (N.D.).
- Hartono. *Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2009.

- Indra Bangkit Komara. "Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa." *Psikopedagogia* 5, No. 1 (2016).
- Iskandar Wassid. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020.
- Kisno. "Pomodoro Technique For Improving Students' Reading Ability During Covid-19 Pandemic." *Jurnal Educatuion and Development* 8, No. 3 (2020): 1–6.
- Kompri. *Belajar: Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Maman Achdiyati and Siti Warhamni. "Sikap Cara Belajar dan Prestasi Belajar." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* Vol 5, No. No 1 (2018): 49–58.
- Marista Dwi R, and Farida Yufarlina R. "Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Smk." *Medan Makna (Jurnal Ilmu Kebahasaan dan Kesastraan)* 21, No. 1 (2023).
- Moh. Zaiful Rosyid. *Prestasi Belajar Edisi 2*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019.
- MPR RI. *Buku Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI, 2020.
- Muhammad Zaky, Muhammad Irwan, and Sri Suci. "Penerapan Teknik Pomodoro dalam Upaya

Meningkatkan Efektivitas Belajar Mahasiswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Sistes Informasi-3.” *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 3, No. 5 (2022).

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nandang Kokasih and Dede Sumarna. “Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan,” 2013.

Nurfaidah(1), , Suprpta(2), and , Muh. Said L(3). “Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Team Learning Modification.” *Jurnal Pendidikan Fisika* 6, No. 1 (March 2018): 5.

Nyak Mutia, Zaiyana Putri, And Anita Noviyanti. “Pomodoro Technique Analysis In-Zoom-Based Classrooms.” *Serambi Mekkah University* 9, No. 1 (2022): 75–79.

Rahmayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2020.

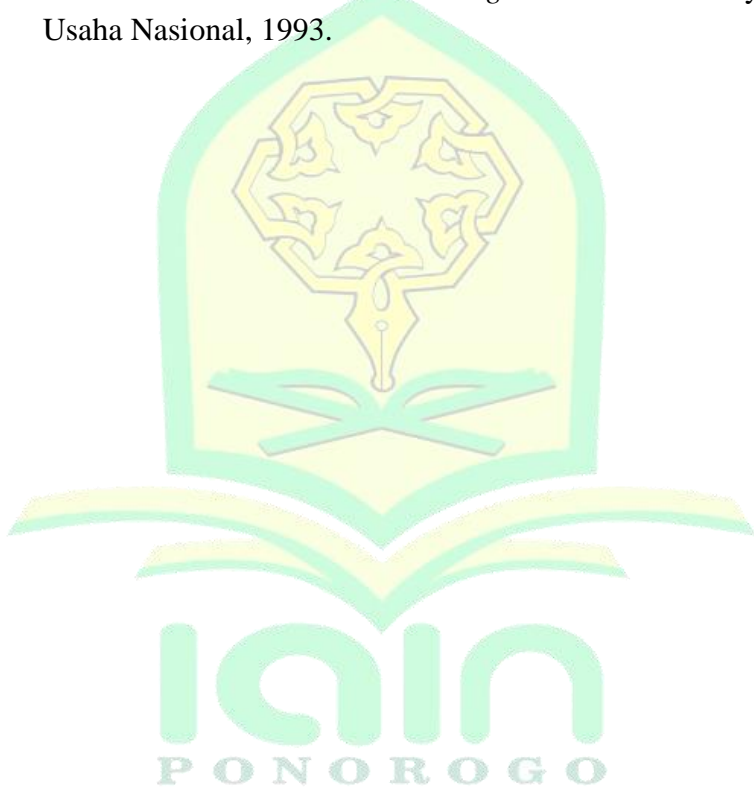
Rusman. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, N.D.

S Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2018.

- Sahrini Etall. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Staffan Noteberg. *Pomodoro Technique Illustrated The Easay Way To Do More In Less Time*. Canada: The Pragmatic Bokshelf, 2009.
- Suciarsy. “Model Pembelajaran Guided Discovery Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Sikap Ilmiah Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fisika Kelas Xi.” *Jurnal Pendidikan Fisika, Universitas Muhammadiyah Makassar* 6, No. 1 (N.D.).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suharsini Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2002.
- Tarwiyah, John Pieter S, Conrad B. “Metode Pomodoro Untuk Mengatasi Attention Residue Pada Masa Pembelajaran Daring.” *Jurnal Ilmiah Core, Universitas Ibbi* 9, No. 4 (N.D.).
- The Liang Gie. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty, 2020.
- Tritpn. *Spss 13.0 Terapan Penelitian Statistika Parametrik*. Yogyakarta: Cv Andi Offset, N.D.

Uswatun Khasanah. “Pengaruh Strategi Crossword Puzzle Terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas Viii Mts Ibnu Daud Karang Raja Kabupaten Lampung Selatan.” Universitas Negeri Raden Intan Lampung, 2019.


Zuhairini. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Usaha Nasional, 1993.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument Penelitian

INFORMASI UMUM

- 
- Identitas Modul
 - a. Nama Penyusun : Putri Nurhayati
 - b. Institusi/ Sekolah : SMP NEGERI 4 Ponorogo
 - c. Tahun Disusun : 2023
 - d. Kelas/ Fase : VII / D Semester Ganjil
 - e. Aokasi Waktu : 2 JP x 40 (80 menit)
 - Kompetensi Awal : Sebelum mempelajari modul ini, peserta didik telah mempelajari dan atau memahami:
 - Menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun

- Profil Pelajar Pancasila :
 1. Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
 2. Kebhinekaan Global.
 3. Gotong royong.
 4. Bernalar kritis
- Sarana dan Prasarana : Buku siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VII edisi revisi KEMENDIKBUD 2021, lembar kerja dan assesmen, WA, jaringggannn internet, papan tulis, spidol
- Target Peserta Didik :
 - PD regular ; mampu menyelesaikan capaian pembelajaran pada akhir fase D, mampu pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar:
 - PD dengan kesulitan belajar; melakukan remedial dengan tugas mandiri atau tutor sebaya
 - PD dengan pencapaian tinggi; mengerjakan pengayaan atau berkreasi menyusun review konten di media sosial dengan benar
- Model Pembelajaran :
 - Mode Pembelajaran Inquiry
 - Group Investigation
 - Teknik *Pomodoro*

KOMPONEN INTI

A. Tujuan Pembelajaran	B. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
-------------------------------	---

1.1 Peserta didik dapat mendeskripsikan pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah dan menumbuhkan sikap tabayun dengan benar	1.1.1 Memahami konsep islam melarang gibah 1.1.2 mengidentifikasi pesan islam untuk harmonisasi sosial dengan menghindari gibah 1.1.3 Menjelaskan pengertian tabayun dengan benar 1.1.4 melaksanakan sikap tabayun dengan benar
---	--

1. Pemahaman Bermakna

Peserta didik dapat menjalankan peran, tugas dan kewajibannya sebagai makhluk ciptaan Allah Swt. dalam keberlanjutan kehidupannya di dunia dengan menghindari gibah dan melaksanakan sikap tabayun.

2. Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa yang kalian ketahui mengenai sifat gibah ?
- 2) Apa yang kalian ketahui mengenai sifat tabayun?

3. Persiapan Pembelajaran

(1) Peralatan Pembelajaran


- a. Papan tulis
- b. Spidol atau kapur
- c. Kertas bergambar

(2) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan sebagai alternatif untuk menyampaikan materi pelajaran, antara lain:

- a. Kertas atau lembaran yang memuat poster pesan islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun
- b. Peserta didik secara berkelompok akan diminta untuk menganalisis pesan islam menjauhi gibah dan menumbuhkan sikap tabayun

4. Kegiatan Pembelajaran

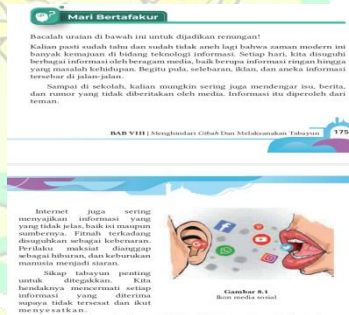
Pertemuan	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan papan tulis,, Kertas bergambar, Spidol atau media lain. 2. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa, , memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapihan pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik. 3. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran, menyampaikan cakupan materi, tujuan, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup dan teknik penilaian. 4. Mengondisikan peserta didik untuk duduk secara teratur 5. Guru memberikan ice breaking
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru : Menyajikan stimulus dengan berupa bahan kajian awal. 2. Siswa : Mengidentifikasi permasalahan yang relevan dengan materi tentang islam melarang gibah melalui penyajian infografis <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  <p>Menghindari Gibah dan Menegakkan Tabayun</p> <p>Hindari menyebarkan gosip</p> <p>Mengingat selalu untuk mengkonfirmasi</p> </div> 3. Guru : menyajikan penjelasan tambahan apabila peserta didik belum memahami mengenai infografis islam melarang gibah

Materi tambahan :

- a. Salah satu perbuatan tercela yang harus dihindari karena akan mengakibatkan perselisihan di kalangan masyarakat adalah gibah.
- b. Gibah berarti menggunjing, membicarakan kejelekan dan kekurangan orang lain. Pada gibah, terdapat pembicaraan mengenai kejelekan atau aib orang lain. Apabila dia tahu, dia tidak menyukainya. Seseorang dapat mencegah gibah dengan selalu mengingat bahwa Allah Maha Melihat dan Maha Mengetahui, diri sendiri punya aib, dan tidak iri terhadap kesuksesan orang lain, serta selalu bersyukur kepada-Nya atas nikmat yang diberikan.
- c. Gibah dapat dihindari dengan berkumpul dengan orang-orang yang saleh, selalu ingat kepada Allah Swt, introspeksi diri, menjaga lisan, berfikir positif, dan memohon perlindungan kepada Allah Swt. agar terhindar dari perbuatan buruk.
- d. Secara bahasa, tabayun berarti mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar. Sedangkan menurut istilah tabayun adalah proses penelitian dan penyeleksian berita, tidak tergesa-gesa dalam memutuskan, hingga jelas benar permasalahannya.
- e. Tabayun pada informasi media sosial dapat dilakukan dengan pemastian sumber informasi, isi informasi berisi kebenaran, dan tempat dan waktu

informasi yang didapat adalah benar

4. Setelah pembelajaran berlangsung kurang lebih 20-25 menit siswa diberikan waktu jeda selama 5 menit untuk beristirahat di dalam kelas, pada kondisi ini siswa diberikan kebebasan untuk melakukan hal apa saja yang membuat isi pikiran kembali fresh (penerapan teknik pomodoro)
5. Siswa : Mengidentifikasi masalah mengenai pesan islam menjauhi ghibah dan meumbuhkan sikap tabayun



6. Siswa : Merumuskan hipotesis atau pertanyaan mengenai pesan islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun

Aktivitas 8.2

Setelah membaca uraian **Mari Bertafakur** di atas, tentu muncul pertanyaan dalam benak kalian. Silakan tulis 3 pertanyaan sebagaimana pada tabel berikut kemudian serahkan pertanyaan tersebut pada teman di samping kalian untuk dijawab!

No	Pertanyaan	Jawaban

Tabel 8.1
Pertanyaan dan Jawaban **Mari Bertafakur** Bab 8

	<p>7. Siswa : Berdiskusi terkait temuan hasil pencarian tentang pesan islam menjauhi ghibah dan menumbuhkan sikap tabayun</p> <p>8. Setelah pembelajaran berlangsung kurang lebih 20-25 menit siswa diberikan waktu jeda selama 5 menit untuk beristirahat di dalam kelas, pada kondisi ini siswa diberikan kebebasan untuk melakukan hal apa saja yang membuat isi pikiran kembali fresh (penerapan teknik pomodoro)</p> <p>9. Guru : Menyimpulkan hasil diskusi dan kajian</p>
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1) Guru memberikan lembar kerja post-test kepada siswa 2. Guru memberikan informasi mengenai arahan terkait cara pengerjaan soal post-tes. 3. Guru mengawasi siswa mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang telah dibagikan 4. Guru mengajak siswa berdiskusi dan mengoreksi bersama-sama hasil post-test yang telah dikerjakan siswa sebelumnya 5. Guru memberikan evaluasi terkait kegiatan pembelajaran <p>Guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-samadan mengucapkan salam</p>

5. Asesmen

a. Asesmen Awal/ Diagnostik (sebelum pembelajaran)

Untuk mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki pembelajaran, dengan menjawab pertanyaan :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang kalian ketahui mengenai sofat gibah?	
2	Apa yang kalian ketahui mengenai tabayun?	

b. Asesmen Formatif (selama proses pembelajaran)- sikap, keterampilan

Asesmen formatif dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung,

- 1) Teknik Asesmen : Observasi
- 2) Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

c. Assesmen Sumatif (akhir pembelajaran)

1) Pengetahuan

Teknik : Tes tulis

Instrumen : Pilihan ganda dan uraian

6. Refleksi Peserta Didik dan Guru

- 1) Peserta didik mengisi lembar/ form refleksi yang berisi tentang keterlaksanaan pembelajaran dan penilaian kemampuan diri terhadap materi.

No	Pertanyaan	Jawaban refleksi
1	Ada atau tidak kesulitan yang kalian alami dalam memahami materi ini?	
2	Banyak paham atau kesulitannya?	
3	Apakah teknik pembelajaran yang digunakan dapat membantu dalam memahami materi?	

- 2) Guru menganalisa hasil penilaian peserta didik pada form refleksi, guna perbaikan proses pembelajaran selanjutnya

No	Pertanyaan	Jawaban refleksi
1	Apakah peserta didik terbantu dengan teknik yang digunakan?	
2	Apakah dalam pembagian kelompok siswa memperoleh kekompakan dalam timnya?	
3	Apakah teknik pembelajaran yang digunakan cukup dengan waktu yang disediakan?	

A. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

- 1) Buku siswa “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti Kelas VII” (revisi 2021)

B. Glosarium

Gibah	Membicarakan kejelekan atau aib orang lain
Tabayun	Mencari kejelasan tentang sesuatu hingga jelas dan benar keadaan sesungguhnya

C. Daftar Pustaka

Suryadi, Rudi A. Sumiyati. 2021. Buku siswa “Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti Kelas VII”. Badan Pene;Itian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Da Teknologi. Jakarta Pusat

Ponorogo, 8 Maret 2024

Mengetahui

Guru PAI
Pelajaran,

Guru Mata

MOHAMMAD BADRI. S, Ag. M. Kes

Putri Nurhayati

NIP. 196804171989021002

NIM. 201200370

Kepala SMP Negeri 4
Ponorogo

WINARTI, M.Pd

Lampiran 2. Lembar Validasi Instrument

No	Aspek yang Dinilai	Saran/Perbaikan	Skor penilain			
			4	3	2	1
		Format Modul Ajar				
1	Kejelasan isi modul ajar sehingga memudahkan penilaian					
2	Kemenarikan modul ajar					
3	Jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca					
		Isi Modul Ajar				
4	Tujuan pembelajaran dan kompetensi awal pembelajaran dirumuskan dengan jelas					

5 Kriteria
ketercapain tujuan
pembelajaran
(indikator yang
ingin dicapai)

6 Menggambarkan
kesesuaian teknik
pembelajaran
pomodoro dengan
langkah-langkah
pembelajaran

7 Langkah-langkah
pembelajaran
dirumuskan
dengan jelas dan
mudah dipahami

Bahasa dan Tulisan

8 Menggunakan
bahasa yang
sesuai dengan
kaidah Bahasa
Indonesia yang
baku



9 Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif

10 Bahasa yang mudah dipahami

11 Tulisan mengikuti EYD

Manfaat Lembar Modul Ajar

12 Dapat digunakan sebagai pedoman untuk pelaksanaan pembelajaran

13 Dapat digunakan untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran

Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian

Tabulasi Skor Tes Tulis Uji Variabel Hasil Belajar Peserta Didik

Responden	Nomor Butir soal															
	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
2	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	2	2	2
3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	3	1	5	5	5	5	5	3	4	1	3	2
6	2	3	4	2	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4
7	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
8	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2
9	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3
11	4	4	3	4	4	4	4	0	0	5	5	4	4	4	2	4
12	4	4	3	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4
13	4	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4
14	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
15	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4
16	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
17	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4
18	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
19	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1
20	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3

21	4	5	4	4	2	4	4	4	0	5	2	4	4	3	4
22	4	4	4	4	1	2	5	5	5	0	1	1	2	4	4
23	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3
24	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3
25	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4
26	4	0	4	4	1	1	5	5	0	5	1	4	1	1	4
27	4	4	4	4	4	4	0	0	0	5	4	1	4	4	4
28	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3
29	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4
30	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3



Lampiran 4. Hasil Nilai Kelas Eksperimen

Tabulasi Nilai Hasil Belajar Kelas Eksperimen

NAMA	NILAI
AKBAR RAYA Z.S	90
ALISA DANEKA E	100
ALIVIA SURYA S	95
ANNISA SYIFA S	85
ARNEZTY R.K.I	90
ARVINDA FRISTA P	90
ARYA WICAKSANA	85
ARZHETA TIARA	85
ASTINA YOLANDA	80
BAIM RINGGA T A	95
DELVA AMELIA K	95
ENGGITA IRAWAN	85
GHAITSA AZANIA A	85
HENGGARITI K A	90
ISHIQA PAJAR A	90
KYLA DANU A	100
LOVE PRISTA A O	100
MADA FERIS G W	100

MEYLIN PUTRI C	90
MUHAMMAD FARIS W S	80
NADIA RAHMA A	85
NADIRA EKA SAPUTRI	85
NAILATUL FADHILLAH	90
NAYLA CAHYA A M	90
ORLANDO A P	80
RANGGA DWI O	85
ROLLY YUDHA PRATAMA	85
SHAFINA A V	85
SHEILA SEPTYA A	80
VIKO PUTRA D	95



Lampiran 5. Hasil Nilai Kelas Kontrol
Tabulasi Nilai Hasil Belajar Kelas Kontrol

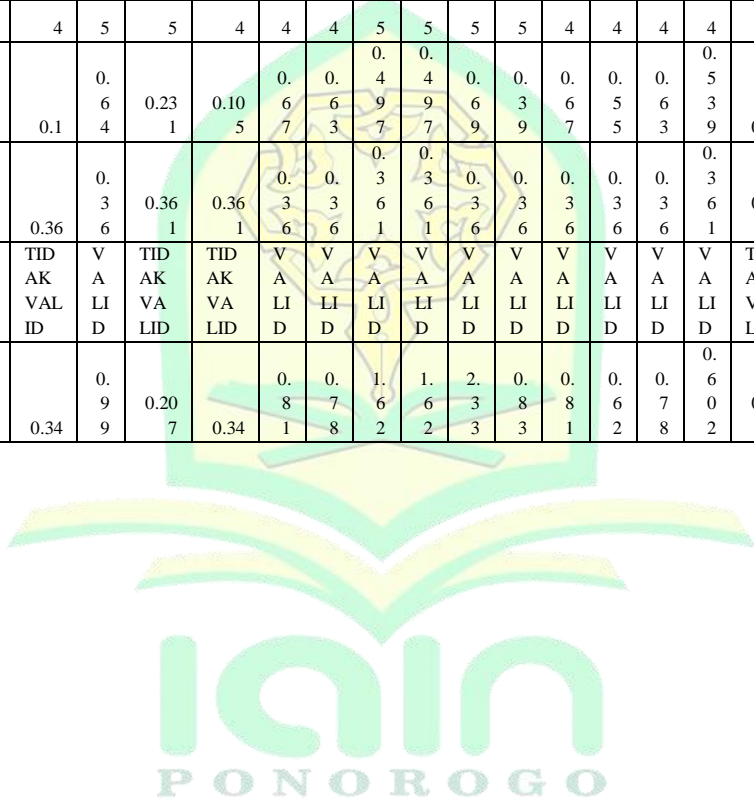
NAMA	NILAI
ADRISSA RAFFA RAMADHAN	55
AFINDA YUNITA RISMA	55
AHMAD PRATAMA SAPUTRA	55
AHMAD ZAYYIN S. R	65
AUREL DIFA A	65
AYU APRILIA PUTRI T	70
AZKA THORIKHUL HUDA	70
AZZAHRA JULIA PUTRI R	50
DILA AYU PRATAMA	70
ENGGELINA YELSE OKTAVIA	65
EVAN AZARIA SAPUTRA	60
EARHAN NURFAIDZIN	55
GALANG REYNADI SETYANTO	60
GLANES AGILMAGHANI S	60
HADI PRAYITNO PUTRA P	55
HAFIZH NUR PRIYO R	60
KARINA OKTA PUTRI K	55
MUHAMMAD HAFIZ AZAKIA Y	65

MUTMA'INAH OLIVIA M	65
NAZILA FIONANDA TRISNA	65
OBIM ANGGITA DWI P	55
RAFA SADHIL ZAFERINO	65
RAGIL WICAKSONO	60
REINALDO STONER	50
RIDWAN ILHAM KHOLIS	55
RIDWAN SURYA SAPUTRA	60
SELVI NABILA AGUSTIN D	50
SETYA BIMA W	55
VALENCIA NAOMI PUTRI C	60
VIVIAN PUTRI ANDYNI	70
YUWONO FADLILAH A	70
ZAHRA TRI AGUSTIN R	80

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Data

Re spo nd en	Nomor Butir soal															
	No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
2	5	4	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	2	2	2	2
3	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	5	3	1	5	5	5	5	3	4	1	3	2	2
6	2	3	4	2	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4
7	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
8	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2
9	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
10	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3
11	4	4	3	4	4	4	0	0	5	5	4	4	4	2	4	4
12	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
13	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
14	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
15	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3
17	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4
18	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4
19	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	1
20	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3
21	4	5	4	4	2	4	4	4	0	5	2	4	4	3	4	4
22	4	4	4	4	1	2	5	5	5	0	1	1	2	4	4	4
23	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	3
24	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	3	3	3

25	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	
26	4	0	4	4	1	1	5	5	0	5	1	4	1	1	4	
27	4	4	4	4	4	4	0	0	0	5	4	1	4	4	4	
28	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	
29	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	
30	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	
rhitung	0.1	0.64	0.231	0.105	0.67	0.63	0.97	0.97	0.99	0.63	0.67	0.57	0.53	0.63	0.99	-0.12
rtabel	0.36	0.366	0.361	0.361	0.366	0.366	0.361	0.361	0.366	0.366	0.366	0.366	0.366	0.366	0.366	0.361
ketengan	TIDAK VALID	V ALI D	TIDAK VALID	TIDAK VALID	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	V ALI D	TIDAK VALID
values	0.34	0.99	0.207	0.34	0.81	0.78	1.62	1.62	2.33	0.83	0.83	0.62	0.78	0.62	0.67	1



Lampiran 7, Uji Realibilitas *Alpha Crobach*

Hasil Uji Reabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.754	15

Lampiran 8, Uji Normalitas Uji Liliefors

Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK Pre-Test Eksperimen	.130	30	.200*	.981	30	.859
Post-Test Eksperimen	.207	30	.002	.900	30	.009
Pre-Test Kontrol	.107	30	.200*	.960	30	.311
Posr-Test Kontrol	.163	30	.040	.931	30	.051

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9, Uji Homogenitas Uji Lavene

Hasil Uji Homogenitas**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
hasil belajar peserta didik	Based on Mean	.575	1	58	.451
	Based on Median	.413	1	58	.523
	Based on Median and with adjusted df	.413	1	56.791	.523
	Based on trimmed mean	.541	1	58	.465

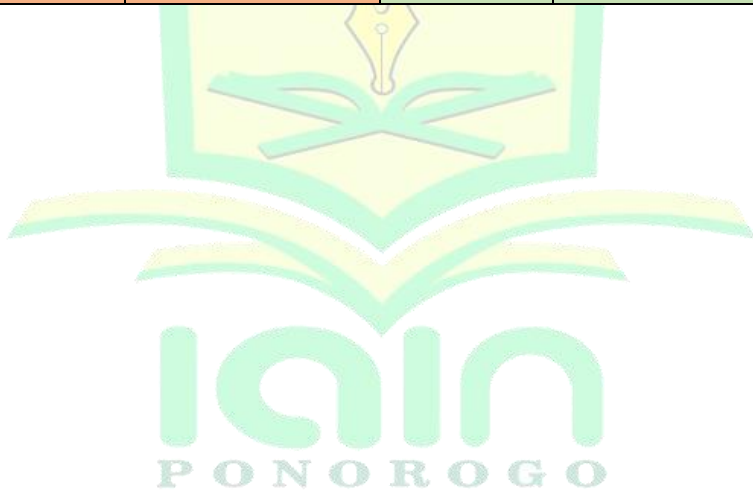


Lampiran 10, Uji N-gain Score

Hasil uji N-GAIN Score

Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score			
No	kelas eksperimen	No	kelas kontrol
	N-gain Score (%)		N-gain Score(%)
1	75	1	30.77
2	100	2	30.77
3	88.89	3	30.77
4	50	4	46.15
5	75	5	46.15
6	62.96	6	53.85
7	72.73	7	53.85
8	70	8	23.08
9	69.23	9	53.85
10	87.5	10	46.15
11	84.38	11	0
12	72.73	12	10
13	70	13	27.27
14	77.78	14	33.33
15	76.74	15	10
16	100	16	11.11
17	100	17	10
18	100	18	12.5
19	66.67	19	22.22
20	63.64	20	22.22
21	75	21	10

22	65.91	22	41.67
23	75	23	38.46
24	71.43	24	16.67
25	33.33	25	18.18
26	62.5	26	20
27	66.67	27	25
28	70	28	14.29
29	50	29	33.33
30	87.5	30	12.5
rata-rata	74.5275	rata-rata	26.6064
minimal	33.33	minimal	0
maksimal	100	maksimal	53.85



Lampiran 11 . Surat Ijin Penelitian

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
Terakreditasi "B" sesuai SK BAN-PT Nomor : 04/SK/BAN-PT/IAI-PP/1971/VI/2021
Alamat : Jl. Pramuka No.136 Pa. Bes. 116 Ponorogo 63471 Tlp. (0352) 481277 Fax. (0352) 461805
Website : www.tarbiyah.ac.id Email : www.tarbiyah@iainponorogo.ac.id

Nomor : B- ~~1211~~ /In.32.2/PP.00.9/82/2024 Ponorogo, 12 Februari 2024
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar Proposal
Perihal : PERMOHONAN IZIN UNTUK
PENELITIAN INDIVIDUAL

Kepada
Yth. Kepala SMP 4 PONOROGO
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

N a m a : PUTRI NURHAYATI
N I M : 201200370
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik : 2023/2024
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul

" EFEKTIVITAS TEKNIK POMODORO TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP KELAS VII SMP NEGERI 4 PONOROGO "

Perlu mengadakan penelitian secara individual yang berlokasi di
SMP 4 PONOROGO

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon dengan hormat kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin dan petunjuk / pengarahan guna kepentingan penelitian dimaksud. Demikian dan atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
KEMEN. Wakil Dekan I.

Dr. H. Moh. Miftachul Choiri, M.A.
NIP. 497404181999031002

Lampiran 12. Surat Telah Melakukan Penelitian



Lampiran 13 .

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Putri Nurhayati
Tempat, Tanggal Lahir : Ngawi, 12 November 2001
Alamat Rumah : Rt. 02./ Rw. 02 Dsn. Napel Ds.
Kerek Kec. Ngawi Kab. Ngawi

Nim : 201200370

Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam/ PAI

LFakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kegurusn

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dharma Wanita
2. SDN Kerek
3. MTsN 3 Ngawi
4. MAN 1 Ngawi
5. IAIN Ponorogo

No. Hp : 085707143880

Email : ptrinurhyti@gmail.com

